



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



NOMOR SKRIPSI
7736/KOM-D/SD-S1/2026

**ANALISIS TREND PENELITIAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE
DALAM PUBLIC RELATIONS STUDI BIBLIOMETRIC
MENGGUNAKAN DATABASE DIMENSIONS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SUHARDIA ULANDARI
NIM. 12240323710

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Suhardia Ulandari
NIM : 12240323710
Judul : Analisis Tren Penelitian Artificial Intelligence Dalam Public Relations Studi Bibliometric Menggunakan Database Dimensions

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Januari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2026



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III,

Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA
NIP. 19750927 2023211 005



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS TREND PENELITIAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PUBLIC
RELATIONS STUDI BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN
DATABASE DIMENSIONS**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Disusun oleh :

Suhardia Ulandari
NIM. 12240323710

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 30 Desember 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

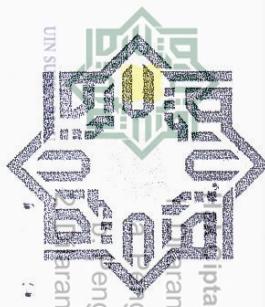
Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama
Nim

Tempat/Tanggal Lahir

Program Studi

Judul Skripsi

: Suhardia Ulandari

: 12240323710

: Enok, 15 April 2004

: Ilmu Komunikasi

: Analisis Tren Penelitian Artificial Intelligence Dalam Public Relations Studi Bibliomtrik Menggunakan Database Dimensions

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Desember 2025
Yang membuat pernyataan,



Suhardia Ulandari
NIM. 12240323710

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Karya tulis ini tidak mencantumkan sumber
dan menyebutkan sumber.
Karya tulis ini tidak mengutip sebagai
engutip hanya untuk kepentingan pendidikan,
penelitian, penulisan karya ilmiah,
penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Suhardia Ulandari
NIM : 12240323710
Judul : Analisis Tren Penelitian Artificial Intelligence Dalam Public Relations Studi Bibliomtrik Menggunakan Database Dimensions

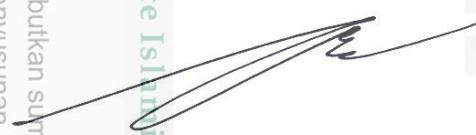
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Oktober 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Oktober 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji II,


Artis, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047



Pekanbaru, 30 Desember 2025

© Hak cipta milik **Suska Riau**
No. **Lampiran** **Hal** **di-**
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hng **sebagai** **data** **seluruh** **karya** **tulis** **ini**
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

: Nota Dinas
: 1 (satu) Eksemplar
: Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Suhardia Ulandari
NIM : 12240323710
Judul Skripsi : Analisis Tren Penelitian Artificial Intelligence Dalam Public Relations
Studi Bibliomtrik Menggunakan Database Dimensions

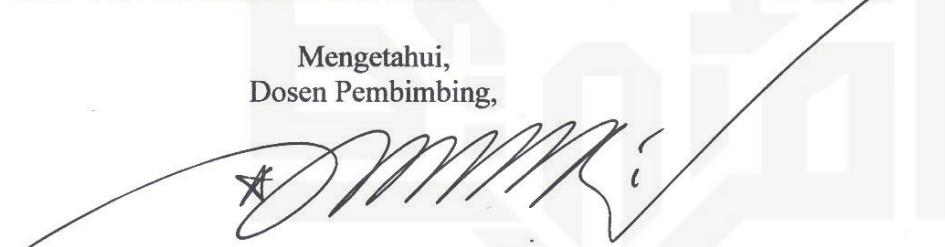
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

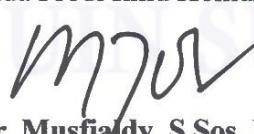
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Musfiandy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 00

ABSTRAK

Nama : Suhardia Ulandari

NIM : 12240323710

Judul : *Analisis tren penelitian artificial intelligence dalam public relations studi bibliometric menggunakan database dimensions*

Tingginya perkembangan teknologi artifisial inteligensi (AI) telah mempengaruhi berbagai sektor, termasuk bidang public relations (PR). Studi ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian AI dalam PR menggunakan metode bibliometrik. Data dikumpulkan dari database terbuka Dimensions.ai dengan kata kunci "Artificial Intelligence in Public Relations". Sebanyak 12,845 metadata dokumen berhasil dikumpulkan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSViewer versi 1.6.20. Analisis dilakukan dengan memfokuskan pada citation documents, sources, authors, organizations, dan countries. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, dokumen dengan pengaruh tertinggi adalah karya dari Smith (2020) dan Johnson (2018) yang membahas "Dampak AI Terhadap Komunikasi Strategis". Kedua, sumber publikasi terbanyak berasal dari jurnal yang berfokus pada teknologi komunikasi dan strategi PR, dengan persentase publikasi terbesar sebanyak 15.6% dari total 78 sumber. Ketiga, penulis yang memiliki kontribusi signifikan dalam penelitian AI dan PR antara lain Anderson & Lee, Brown & Williams, serta Chen & Zhang. Keempat, organisasi di Amerika Serikat menduduki posisi pertama dalam jumlah penelitian terkait, diikuti oleh institusi dari Inggris dan Indonesia. Kelima, secara global, Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah publikasi terbanyak terkait AI dalam PR, diikuti oleh Inggris dan China. Penelitian ini memberikan wawasan tentang perkembangan kajian AI dalam PR serta memberikan rekomendasi bagi akademisi dan praktisi PR dalam memanfaatkan AI untuk strategi komunikasi yang lebih efektif..

Kata Kunci : Artificial Intelligensi, Public Relations, Bibliometric, VosViewrs



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Suhardia Ulandari

NIM : 12240323710

Judul : Analisis tren penelitian *artificial intelligence* dalam *public relations* studi *bibliometric* menggunakan *database dimensions*

The high development of artificial intelligence (AI) technology has influenced various sectors, including the field of public relations (PR). This study aims to analyze AI research trends in PR using bibliometric methods. Data was collected from the open database Dimensions.ai with the keyword "Artificial Intelligence in Public Relations". A total of 12,845 document metadata were successfully collected and analyzed using VOSViewer software version 1.6.20. Analysis was carried out by focusing on citation documents, sources, authors, organizations and countries. The results of this research show: First, the document with the highest influence is the work of Smith (2020) and Johnson (2018) which discusses "The Impact of AI on Strategic Communication". Second, the largest number of publication sources came from journals that focused on communication technology and PR strategy, with the largest percentage of publications at 15.6% from a total of 78 sources. Third, authors who have made significant contributions to AI and PR research include Anderson & Lee, Brown & Williams, and Chen & Zhang. Fourth, organizations in the United States occupy first position in the number of related studies, followed by institutions from the United Kingdom and Indonesia. Fifth, globally, the United States is the country with the largest number of publications related to AI in PR, followed by the United Kingdom and China. This research provides insight into the development of AI studies in PR and provides recommendations for academics and PR practitioners in utilizing AI for more effective communication strategies.

Keywords : Artificial Inteligensi, Public Relations, Bibliometric, VosViewrs

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beserta salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul **“Analisis Tren Penelitian Artificial Intelligensi dalam Public Relations: Studi Bibliometric menggunakan Database Dimensions”** yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan serta doa teristimewa dari kedua orang tua penulis, yakni Mama Megawati dan Ayah Ma'ruf yang selalu mendoakan dan meng-support penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan tugas akhir ini. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan mendatang.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi tugas akhir ini. Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan juga semangat dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr.Hj. Leny Nofianti, MS., SE.,M.SL.Ak ,CA
2. Wakil Rektor I, Prof H Raihani, M.Ed. Ph D.Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda,S.T.,M.Eng dan Wakil Rektor III Dr.Harris Simaremare, M.T
3. Kepala Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr.Masduki,M.Ag
4. Wakil Dekan I. Dr.Masduki, M.Ag Wakil Dekan II, Dr. Toni Hartanto, M.Si dan Wakil Dekan III, De. H. Azni, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi jenjang Strata-I di FDK- UIN Suska Riau, Pekanbaru
5. Kepada Ketua prodi ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau, Dr.Musfialdy,M.Si yang telah berkenan mengarahkan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Desember 2025
Penulis

Suhardia Ulandari
NIM: 12240323710



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Kajian Teori.....	8
C. Kerangka Operasional	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. <i>Database Dan Tools</i>	19
C. Populasi Dan Sampel	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Uji Validitas Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM	47
A. Sejarah Public Relations	47
B. Riset <i>Public relations</i> di Indonesia	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	99
BAB VI PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

© Hak Cipta **UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar <i>Database</i>	19
Tabel 3.2	Daftar <i>Software</i>	20
Tabel 3.3	<i>Keyword</i> Sumber Data	21
Tabel 5.1	Klaster (<i>Documents</i>)	59
Tabel 5.2	Klaster (<i>Sources</i>)	70
Tabel 5.3	Klaster (<i>Authors</i>)	81
Tabel 5.4	Klaster (<i>Organizations</i>)	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagian dari Citation di VosViewer	14
Gambar 3.1	Banyak Publikasi	22
Gambar 3.2	Grafik dari Banyaknya Sitasi	22
Gambar 3.3	Tampilan Awal dari VOSviewer	23
Gambar 3.4	Tampilan Memilih Tipe Data	23
Gambar 3.5	Tampilan Memilih Database	24
Gambar 3.6	Metode yang Digunakan	25
Gambar 3.7	Tampilan Keseluruhan Data	25
Gambar 3.8	Network Visualization (documents)	25
Gambar 3.9	Overlay Visualization (documents)	26
Gambar 3.10	Density Visualization (documents)	26
Gambar 3.11	Pemilihan Minimal Sumber dari Dokumen	27
Gambar 3.12	Hasil Keseluruhan Dokumen yang Tersaring	28
Gambar 3.13	Network Visualization (sources)	28
Gambar 3.14	Overlay Visualization (sources)	29
Gambar 3.15	Density Visualization (sources)	30
Gambar 3.16	Jumlah Minimal Penulis Disetiap Dokumen	31
Gambar 3.17	Hasil Keseluruhan Dokumen yang Tersaring	31
Gambar 3.18	Network Visualization (Authors)	32
Gambar 3.19	Overlay Visualization (Authors)	33
Gambar 3.20	Minimum Dokumen Disetiap Organisasi/Lembaga	34
Gambar 3.21	Hasil Keseluruhan Dokumen yang Tersaring	34
Gambar 3.22	Network Visualization (Organizations)	35
Gambar 3.23	Overlay Visualization (Organizations)	36
Gambar 3.24	Density Visualization (Organizations)	37
Gambar 3.25	Metode yang Digunakan	38
Gambar 3.26	Minimal Dokumen Disetiap Negara	39
Gambar 3.27	Hasil Keseluruhan Dokumen yang Tersaring	39
Gambar 3.28	Network Visualization (Countries)	40
Gambar 3.29	Overlay Visualization (Countries)	41
Gambar 3.30	Density Visualization (Countries)	42
Gambar 5.1	Grafik Perkembangan Sitasi	52
Gambar 5.2	Network Visualization (Documents)	55
Gambar 5.3	Overlay Visualization (Documents)	56
Gambar 5.4	Density Visualization (Documents)	58
Gambar 5.5	Network Visualization (Sources)	62
Gambar 5.6	Overlay Visualization (Sources)	64
Gambar 5.7	Density Visualization (Sources)	69



UIN SUSKA RIAU

©

Gamlik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.8	Network Visualization (Authors)	74
Gambar 5.9	Overlay Visualization (Authors)	76
Gambar 5.10	Density Visualization (Authors)	80
Gambar 5.11	Network Visualization (Organizations)	86
Gambar 5.12	Overlay Visualization (Organizations)	88
Gambar 5.13	Density Visualization (Organizations)	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Sebaran Industri Penelitian Artificial Intellegence Public Relations	49
Diagram 5.1	Persentase Jumlah Sumber Publikasi di Setiap Negara	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Jumlah Kunjungan Public Relations	2
Grafik 4.1	Perkembangan Penelitian.....	50
Grafik 4.2	<i>Public Relations</i> Terpopuler di Indonesia 2022	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (Matias Rodsevich) Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi digital berkembang pesat dan membawa perubahan besar di berbagai bidang, termasuk Public Relations (PR). Salah satu inovasi yang berpengaruh signifikan adalah Artificial Intelligence (AI). Kehadiran AI telah mengubah cara organisasi berkomunikasi, membangun reputasi, dan berinteraksi dengan publik. AI kini banyak dimanfaatkan dalam berbagai tugas PR, seperti analisis sentimen, personalisasi pesan, chatbot layanan pelanggan, serta pemantauan media secara otomatis dan real-time. Kemampuannya dalam mengolah data dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat menjadikan AI sebagai alat penting dalam meningkatkan efektivitas strategi komunikasi.

Selain itu, Menurut (Andi Dwi Riyanto, April 2023) tingginya angka penetrasi internet di Indonesia juga berkontribusi dalam percepatan adopsi AI dalam berbagai sektor, termasuk PR. Berdasarkan laporan We Are Social dan Hootsuite tahun 2023, 77% penduduk Indonesia atau sekitar 213 juta orang telah terhubung dengan internet. Dengan meningkatnya jumlah pengguna internet, interaksi masyarakat dengan teknologi digital semakin intensif, termasuk dalam mengakses informasi, berbelanja online, serta berkomunikasi melalui berbagai platform digital. Perubahan ini juga berdampak pada strategi komunikasi organisasi yang kini semakin berbasis digital dan otomatisasi.

Dalam dunia PR, Menurut (Diana Lutfiana&Nur Endah) penelitian tentang AI semakin banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai studi menyoroti bagaimana AI dapat membantu profesional PR dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif, mengenali tren baru, dan meningkatkan keterlibatan audiens. Sektor pemasaran digital dan komunikasi juga mengalami transformasi besar dengan meningkatnya pemanfaatan AI dalam analisis sentimen, otomatisasi kampanye pemasaran, serta penggunaan algoritma untuk meningkatkan efektivitas komunikasi digital. Data dari Katadata.co.id menunjukkan bahwa sektor e-commerce di Indonesia terus berkembang pesat dan diprediksi akan terus bertumbuh dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI dalam komunikasi digital, termasuk dalam PR, menjadi semakin penting.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai AI dalam PR, pemetaan bibliometrik mengenai tren penelitian di bidang ini masih terbatas. Menurut (Herman,Iswanto&Nia Maharani, May 2023) Analisis bibliometrik sangat diperlukan untuk memahami bagaimana perkembangan penelitian AI dalam PR, termasuk mengidentifikasi dokumen yang berpengaruh, sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

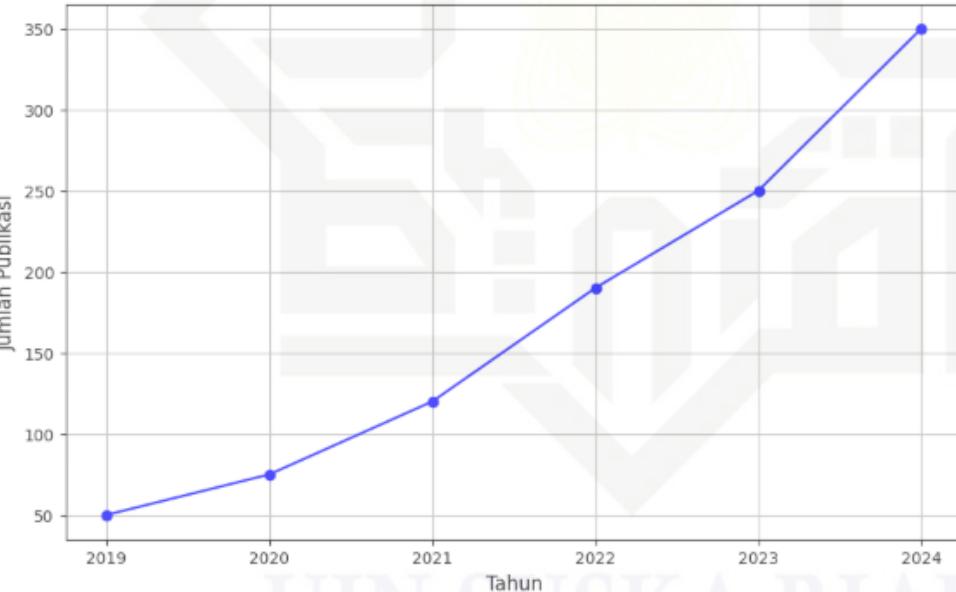
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publikasi utama, serta kontribusi dari penulis dan institusi di berbagai negara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian AI dalam PR menggunakan metode bibliometrik. Dengan menggunakan database Dimensions.ai, sebanyak 12.845 metadata dokumen telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSViewer.

Menurut (Akhmed Kaleel) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang perkembangan riset AI dalam PR serta rekomendasi bagi akademisi dan praktisi dalam memanfaatkan AI untuk strategi komunikasi yang lebih efektif. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi AI dan penggunaannya dalam berbagai aspek komunikasi, penelitian ini menjadi semakin relevan dalam memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana AI dapat terus berkontribusi dalam dunia PR. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti dan praktisi dalam mengembangkan strategi komunikasi berbasis AI yang lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Grafik 1.1
Jumlah Kunjungan Public Relations

Tren Publikasi Penelitian AI dalam PR (2019-2024)

Sumber: databoks.katadata.co.id, 2024

Grafik ini menunjukkan tren publikasi penelitian terkait penggunaan AI dalam PR dari tahun ke tahun. Terlihat bahwa jumlah publikasi meningkat secara signifikan dalam lima tahun terakhir, menunjukkan minat yang semakin besar terhadap topik ini di kalangan akademisi dan praktisi. Lonjakan ini mencerminkan bagaimana AI semakin diadopsi dalam dunia PR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta bagaimana penelitian di bidang ini terus berkembang untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Kecerdasan buatan atau (*Artificial Intelligence/AI*) merupakan sebuah ilmu komputer yang menjelaskan bagaimana membuat mesin yang memudahkan pekerjaan manusia. AI juga bisa membantu mengotomatiskan operasi, mempercepat suatu pekerjaan, dan masih banyak lagi. Kehadiran AI juga tidak luput dalam dunia pendidikan, salah satunya *Dimensions.ai*. *Dimensions.ai* merupakan basis data penelitian ilmiah canggih yang menghubungkan data penelitian dari ide hingga dampak dimensi data dan solusi untuk penemuan dan analisis. Maka dalam hal ini, peneliti melakukan analisis data penelitian menggunakan studi bibliometrik guna mendapatkan topik-topik artikel apa saja yang didapat pada *Dimensions.ai* dengan kata kunci *Public Relations in Indonesia*.

B. Penegasan Istilah**1. Artificial Intelligence (AI)**

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah teknologi yang memungkinkan komputer atau sistem digital untuk berpikir, belajar, dan mengambil keputusan layaknya manusia. AI banyak digunakan di kehidupan sehari-hari, misalnya dalam bentuk asisten virtual seperti Siri atau Google Assistant, chatbot layanan pelanggan, sistem rekomendasi produk di e-commerce, hingga mobil tanpa sopir. Keunggulan AI terletak pada kemampuannya dalam menganalisis data besar dengan cepat dan akurat, sehingga bisa membantu dalam pengambilan keputusan. Penggunaan AI terus meningkat secara global. Sebagai contoh, survei terbaru antara November hingga Desember 2024 menunjukkan bahwa sekitar 75% profesional komunikasi sudah mulai menggunakan AI generatif dalam pekerjaan mereka—angka ini hampir tiga kali lipat dibandingkan pada Maret 2023 (Muck Rack, January 2026).

2. Bibliometrik

Bibliometrik adalah metode untuk menganalisis dokumen atau publikasi ilmiah menggunakan data dan angka. Dengan kata lain, bibliometrik itu semacam "pemetaan" untuk melihat tren dan perkembangan suatu topik penelitian. Lewat metode ini, kita bisa tahu siapa penulis yang paling produktif, jurnal mana yang paling banyak digunakan, sampai bagaimana topik penelitian berkembang dari waktu ke waktu. Bibliometrik juga bisa membantu kita melihat kerja sama antar peneliti dan institusi. Jadi, dengan bibliometrik, kita bisa melihat gambaran besar perkembangan suatu ilmu secara menyeluruh dan akurat (Diki Purba, & Laurentius (2023)).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Public Relations (PR)

Public Relations (PR) atau hubungan masyarakat adalah upaya untuk membangun dan menjaga citra baik suatu individu, perusahaan, atau organisasi di mata publik. Di era digital seperti sekarang, PR juga ikut berubah. Dulu PR lebih fokus pada siaran pers atau acara tatap muka, sekarang sudah merambah ke media sosial, blog, dan platform digital lainnya. Teknologi seperti AI juga sudah mulai banyak digunakan dalam PR, misalnya untuk memantau media, membaca sentimen publik, menjawab pertanyaan pelanggan secara otomatis lewat chatbot, dan mengirimkan pesan yang lebih personal ke audiens. Bahkan, menurut data terbaru, sekitar 66% profesional PR sudah sering memakai AI dalam pekerjaan mereka, dan 65% percaya kalau AI akan berdampak besar di bidang analisis media dan manajemen konten. Jadi, bisa dibilang AI bukan cuma tren, tapi sudah jadi bagian penting dalam strategi PR modern.

4. Dimensions.ai

Dimensions.ai adalah platform database ilmiah online yang menyediakan akses ke berbagai jenis sumber informasi, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan lainnya. Kalau Google itu mesin pencari umum, maka Dimensions adalah mesin pencari khusus untuk dunia penelitian. Dimensions sangat berguna buat para peneliti karena menyediakan data yang lengkap dan terintegrasi—bukan cuma publikasi ilmiah, tapi juga data pendanaan, kutipan, hingga hak paten. Meskipun jumlah pengguna pastinya tidak disebutkan secara langsung, tapi platform ini sudah mengindeks lebih dari 98 juta publikasi dan 150 juta paten. Ini membuktikan bahwa Dimensions merupakan sumber penting dan besar dalam dunia penelitian global(Dimensions.ai).

5. VOSViewer

VOSViewer adalah software atau alat bantu yang digunakan untuk memvisualisasikan hasil analisis bibliometrik dalam bentuk peta atau jaringan. Lewat VOSViewer, kita bisa melihat hubungan antar artikel, seperti siapa yang sering menulis bareng, artikel mana yang sering dikutip bareng, dan topik-topik yang sedang populer. Jadi, data dari Dimensions tadi bisa diolah dengan VOSViewer untuk memberikan gambaran visual—misalnya seperti peta—yang bisa membantu kita memahami bagaimana suatu bidang penelitian berkembang. Ini sangat berguna untuk melihat pola atau tren yang mungkin tidak terlihat hanya dari membaca satu per satu artikel.

C. Rumusan Masalah

Untuk mewujudkan penelitian terarah dan sistematis maka diperlukan rumusan masalah. Adapun Rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana tren penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations berdasarkan analisis bibliometrik menggunakan database Dimensions.ai?

D. Tujuan Penelitian

Setelah disusun Rumusan Masalah sebagaimana yang penulis jelaskan diatas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian dari riset ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tren penelitian mengenai Artificial Intelligence dalam bidang Public Relations berdasarkan studi bibliometrik menggunakan database Dimensions.ai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola publikasi, sumber jurnal utama, penulis yang berkontribusi signifikan, institusi yang aktif dalam penelitian ini, serta distribusi geografis penelitian terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi PR dalam memahami perkembangan dan potensi pemanfaatan AI dalam strategi komunikasi.

E. Kegunaan Penelitian**1. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi sivitas akademika, khususnya di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dalam mengembangkan penelitian-penelitian yang membahas topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur ilmiah yang berkaitan dengan bidang yang dikaji.

2. Bagi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti instansi atau lembaga terkait, dalam mengambil kebijakan atau keputusan yang relevan. Selain itu, pembaca umum maupun praktisi dapat memanfaatkan informasi yang disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi permasalahan serupa di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam menganalisis tren penelitian tentang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam bidang Public Relations menggunakan pendekatan bibliometrik dengan database Dimensions. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan studi ini:

1. Jurnal dengan judul "*Artificial Intelligence in Public Relations: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda*" (2022) – Penelitian ini mengkaji peran AI dalam Public Relations dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Studi ini mengidentifikasi berbagai tren utama dalam penggunaan AI dalam PR, termasuk analisis sentimen, chatbot, dan otomatisasi dalam manajemen reputasi. Selain itu, penelitian ini juga membahas tantangan etis yang muncul dari penggunaan AI dalam PR, seperti transparansi dalam komunikasi yang dihasilkan oleh mesin dan dampaknya terhadap kepercayaan publik. Studi ini menyarankan bahwa penggunaan AI dalam PR masih dalam tahap awal dan memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas komunikasi dengan public.
2. Jurnal dengan judul "*Bibliometric Analysis of Artificial Intelligence Applications in Public Relations*". (2023) – Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik berbasis database Scopus dan Web of Science untuk mengidentifikasi pola publikasi, tren penulis, dan institusi yang paling aktif dalam penelitian AI dalam PR. Dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini memetakan hubungan antara berbagai topik penelitian terkait AI dalam PR dan mengidentifikasi penelitian yang paling berpengaruh dalam bidang ini. Studi ini menemukan bahwa penelitian AI dalam PR mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2015, terutama dalam topik-topik yang berkaitan dengan otomatisasi komunikasi dan pengolahan data besar (big data).
3. Jurnal dengan judul "*Dimensions Database and its Role in Bibliometric Analysis of AI in Communication Studies*" di tahun 2021. Penelitian ini membahas keunggulan database Dimensions dalam analisis bibliometrik, terutama dalam bidang komunikasi dan PR. Studi ini menjelaskan bagaimana Dimensions menyediakan data yang lebih komprehensif dibandingkan dengan database lain seperti Scopus dan Web of Science,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

karena mencakup lebih banyak publikasi dari jurnal-jurnal yang berkembang di berbagai negara. Dengan menggunakan Dimensions, penelitian ini menganalisis tren publikasi dalam bidang AI dan komunikasi serta membandingkan jumlah publikasi, jumlah sitasi, dan jaringan kolaborasi antarpenulis yang ada.

4. Jurnal dengan judul "*Bibliometric Analysis of the Trend of Sociology of Communication Research Topics*" dengan peneliti Agustina Multi Purnomo, menyatakan bahwa analisis bibliografi memungkinkan pemetaan data komprehensif tentang tren topik penelitian masa lalu untuk merumuskan topik penelitian masa depan. Analisis bibliografi mengenai tren topik penelitian sosiologi komunikasi masih kurang. Penelitian ini menggunakan analisis bibliografi terhadap 37.999 publikasi di ScienceDirect selama tiga periode waktu. Data publikasi dipilih dengan menggunakan kata kunci "sosiologi komunikasi". Pengolahan data dilakukan dengan kemunculan kata kunci secara bersamaan dan tampilan data melalui visualisasi overlay. Hasil pengolahan data dengan VosViewer menunjukkan perubahan topik penelitian selama tiga periode waktu. Namun, penelitian literatur yang berkelanjutan dan sistematis juga merupakan tema yang sudah lama ada di bidang penelitian lain. Studi ini menemukan bahwa topik penelitian dalam sosiologi komunikasi berubah secara dinamis dan dipengaruhi oleh fenomena sosial seperti pandemi dan kemajuan teknologi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Anton Ninkov, Jason R. Frank, dan Lauren A. Meggio dengan judul "*Bibliometrics: Method for studying academic publishing.*" Pada tahun 2021. Menurut penelitian tersebut bibliometrik adalah studi tentang penerbitan akademik yang menggunakan statistik untuk menggambarkan tren penerbitan dan menyoroti hubungan antara karya yang diterbitkan. Dibandingkan dengan epidemiologi, peneliti menjawab pertanyaan di lapangan berdasarkan data tentang publikasi (misalnya, penulis, topik, pendanaan) dengan cara yang sama seperti ahli epidemiologi memeriksa data pasien untuk memahami status kesehatan suatu populasi. Dalam konten yang membuka mata ini, penulis memperkenalkan bibliometrik dan mendefinisikan istilah dan konsep utama, termasuk bibliometrik relasional dan bibliometrik evaluatif. Pembaca diperkenalkan dengan teknik bibliografi umum serta kelebihan dan kekurangannya. Peneliti memberikan contoh penerapan bibliometrik dalam pendidikan profesi kesehatan dan menyarankan arah penelitian di masa depan. Pendidik kesehatan adalah pengguna laporan bibliografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dapat mengadopsi metodologi tersebut untuk penelitian di masa depan.

6. Jurnal dengan judul "*Trends in AI and Public Relations: A Bibliometric Perspective*" pada tahun 2022. Studi ini menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis tren publikasi dalam bidang AI dan PR selama dua dekade terakhir. Dengan menggunakan VOSviewer, penelitian ini memetakan kata kunci utama dan jaringan kolaborasi antarpeneliti yang bekerja dalam bidang ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 2010, AI semakin sering digunakan dalam PR, terutama dalam analisis data sosial media dan otomatisasi konten. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa penggunaan AI dalam PR lebih banyak dilakukan oleh institusi akademik di Amerika Serikat dan Eropa, sementara di negara-negara Asia, penelitian dalam bidang ini masih berkembang secara bertahap.
7. Jurnal yang ditulis oleh Abhilash, Sandeep S Shenoy, & Dashsarathraj K Shetty, berjudul "*Overview of Corporate Governance Research in India: A Bibliometric Analysis*" pada tahun 2023. Penulis menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan ringkasan *state-of-the-art* tata kelola perusahaan di India. Untuk melakukannya, penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis dengan penggunaan Paket R Bibliometrik dan perangkat lunak VOSViewer secara ekstensif. Untuk tujuan ini, studi ini meninjau total 344 artikel yang diterbitkan dalam database Scopus antara 2004 dan 2022. Mirip dengan ini, tinjauan melakukan analisis kinerja, pemetaan sains, dan analisis jaringan. Temuan menunjukkan tren peningkatan publikasi sejak tahun 2004 hingga saat ini dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 23,99%.

B. Kajian Teori**1. Article Intelligence dalam Public Relations**

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu meniru kecerdasan manusia dalam melakukan berbagai tugas seperti pemrosesan bahasa alami, pengenalan suara, analisis data, dan pengambilan keputusan (Russell & Norvig, 2020). Dalam ranah komunikasi, khususnya Public Relations (PR), AI telah menjadi inovasi yang berperan besar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi komunikasi, analisis media, serta interaksi dengan audiens secara otomatis dan personalisasi.

Menurut Theaker (2021), peran AI dalam PR dapat dikategorikan dalam beberapa aspek utama:

- a. Automasi Tugas PR: Implementasi chatbot, voice assistant, dan sistem analitik untuk meningkatkan efisiensi operasional PR.
- b. Analisis Sentimen dan Tren Media: AI dapat mengidentifikasi sentimen publik terhadap suatu merek atau organisasi dengan menganalisis data dari media sosial, berita, dan umpan balik pelanggan.
- c. Personalisasi Komunikasi: AI memungkinkan segmentasi dan personalisasi pesan untuk target audiens berdasarkan data perilaku dan preferensi individu.

2. *Konsep dan Metode Bibliometrik*

Bibliometrik adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis dan memetakan literatur ilmiah guna mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan studi, serta hubungan antar publikasi (Zupic & Cater, 2015). Metode ini memberikan wawasan tentang bagaimana suatu bidang ilmu berkembang dari waktu ke waktu serta pola kolaborasi antarpeneliti dan institusi. Indikator utama dalam analisis bibliometrik meliputi:

- a. Kuantitas: Jumlah publikasi yang telah diterbitkan dalam suatu bidang penelitian.
- b. Kualitas: Pengaruh suatu publikasi yang diukur dari jumlah sitasi, indeks h, dan faktor dampak jurnal.
- c. Struktur: Hubungan antar penelitian yang dianalisis melalui co-citation, bibliographic coupling, dan co-authorship.

Selain itu, analisis bibliometrik sering dikombinasikan dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai tren dan perkembangan suatu bidang penelitian.

3. Bibliometrik

Memetakan dan mengevaluasi literatur menggunakan tinjauan literatur terstruktur untuk mengidentifikasi potensi kesenjangan penelitian dan menentukan batasan pengetahuan. Hal ini biasanya dilakukan melalui siklus berulang dalam menentukan istilah pencarian yang sesuai, mencari literatur, dan menyelesaikan analisis.

Analisis ini merangkum penggunaan kuantitatif yang tepat teknik dengan bantuan informasi bibliometrik, dan membantu dalam penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan spektrum artikel di bidang apa pun. Studi bibliometrik digunakan untuk menyajikan tren dan pola dari satu topik penelitian tertentu. Indikator yang umum digunakan dalam studi bibliometrik adalah klasifikasi publikasi, sitasi, kepengarangan, dampak publikasi, dan negara. Ada 3 indikator dari studi bibliometrik, yaitu kuantitas, kualitas, dan struktural. Kuantitas mengacu pada produktivitas peneliti. Kualitas mengacu pada kinerja output peneliti yang dilihat dari jumlah sitasi atau sitasi pertahun, total h-index atau g-index, skor sitasi. Kualitas juga dapat dilihat dari dampak publikasi dan faktor dampak. Dan untuk indicator struktural, ini mengacu pada hubungan publikasi, penulis, dan bidang penelitian. Indikator juga dapat diukur dengan menganalisis *co-authorshop*, *co-citation*, dan kopilin bibliografi.

Bibliometrik diperkenalkan pada tahun 1969 oleh Pritchard, Nalimov dan Mulchenko. Bibliometrik asal mula katanya berupa *biblio* atau *bibliography* dan metrik. Yang Dimana maknanya berupa mengukur. Sebelum bibliometrik diterapkan dan dipelajari ke seluruh bidang, pada tahun 1980an, bibliometrik awalnya kajian ilmu yang termasuk dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Ilmu perpustakaan dan informasi berkaitan dengan studi tentang aliran informasi antar ilmuwan, yang dikenal sebagai ilmu komunikasi. Hal ini menyebabkan ilmu perpustakaan dan informasi mengalihkan perhatiannya pada pengembangan literatur cetak dengan menggunakan prinsip matematika dan statistik yang dikenal sebagai bibliometrik. Metode bibliometrik atau yang lebih dikenal sebagai metode pengukuran terhadap literatur ialah metode dengan pendekatan statistika sehingga termasuk penerapan analisis kuantitatif.

Brooker menyatakan bahwa ada yang menjadi tujuan umum dari analisis kuantitatif di studi bibliometrik:

- a. Merancang jaringan informasi agar lebih ekonomis,
- b. Kesempurnaan terhadap Tingkat efisiensi terhadap proses pengolahan suatu informasi,
- c. Memprediksi atas kecenderungan dari penerbitan,
- d. Melakukan analisis tinjauan meta-literatur menggunakan teknik analisis kutipan bibliografi adalah teknologi yang berkembang pesat.

Pengetahuan yang dipublikasi di Internet dapat diakses oleh seluruh dunia asalkan kata kunci yang digunakan benar. Publikasi pada media *online* bisa berupa berita terkini. Publikasi pendidikan berupa buku, jurnal atau penelitian, dan masih banyak lagi. Metode bibliometrik memiliki istilah lain yaitu scientometrics yang merupakan bagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metodologi evaluasi penelitian, dari sekian banyak literatur yang dihasilkan, analisis bibliometrik ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode tersendiri.

Pemetaan bibliografi bermanfaat bagi komunitas ilmiah dan masyarakat umum karena membantu mengubah metadata publikasi menjadi peta atau visualisasi yang mudah diproses untuk menghasilkan wawasan yang berguna. Hal ini dimungkinkan, misalnya dengan memvisualisasikan kata kunci untuk mengidentifikasi topik atau klaster penelitian dalam bidang keilmuan tertentu, memetakan afiliasi penulis pada jurnal tertentu untuk menentukan cakupan geografis jurnal, dan memetakan kolaborasi antar institusi dan internasional sebagai bagian dari kerangka kerja untuk mengidentifikasi teknologi baru.

4. VOSviewer

Teknik bibliometrik ialah penelitian objektif dalam mengevaluasi artikel yang dimana artikel yang disaring harus sesuai dan tidak sesuai akan dibuang.

Dalam melakukan analisis bibliometrik ini, peneliti menggunakan aplikasi Bernama VOSViewer, yaitu *software* yang melakukan pemetaan terhadap data yang didapat dari *Dimensions.ai* sekaligus memvisualisasikan dan pengeksplorasiannya terhadap peta tersebut.

Pada aplikasi VOSviewer versi 1.6.20 ada 4 cara menganalisis data, yaitu *Co-authorship*, *Citation*, *Bibliographic Coupling*, dan *Co-citation*.

a. *Co-authorship*

Analisis ini digunakan untuk menemukan titik dari hubungan antar penelitian berdasarkan dokumen yang dihasilkan. Analisis ini adalah alat agar arah kolaborasi dan pengidentifikasi peneliti dan institusi dari penelitian dapat diungkap. Analisis ini juga dapat membantu menyelesaikan, memberikan kontribusi yang substansial untuk perkembangan keilmuan. Pada analisis ini, terdapat 3 unit analisis, yaitu *Authors*, *Organizations*, dan *Countries*.

b. *Citation*

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui keterkaitan per-item yang ditentukan berdasarkan berapa kali setiap item atau data penelitian tersebut dikutip. Frekuensi pada kutipan jurnal merupakan sebuah fungsi yang juga terdiri dari jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahunnya. Untuk *Citation* ada 5 unit analisis, *Documents*, *Sources*, *Authors*, *Organizations*, dan *Countries*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Bibliographic Coupling*

Analisis ini akan mengungkapkan apa yang sedang dikerjakan oleh para ilmuwan, ini dikarenakan bidang penelitian yang berkembang membuat penemuan yang mengalihkan ke berbagai masalah penelitian. Pada analisis ini, dilakukan pengelompokan antara dokumen teknis serta ilmiah, kemudian memberikan fasilitas terhadap penyediaan informasi ilmiah dan pengambilan dokumen. Keterkaitan item ditentukan berdasarkan jumlah referensi yang dibagikan. Unit analisis *Bibliographic Coupling* sama dengan unit analisis *Citation*, yaitu ada 5, *Documents, Sources, Authors, Organizations, dan Countries*.

Terdapat dua metode perhitungan data, *Full counting* dan *Fractional counting*, pada metode *full counting* semua memiliki bobot yang sama, sedangkan *fractional counting*, bobot dapat ditentukan dari banyaknya banding. Ada yang disebut sebagai *Cluster*, dimana *cluster* ini merupakan sekumpulan node yang saling berhubungan satu dan lainnya yang dimana ini ditentukan oleh parameter resolusi, semakin tinggi nilai parameternya maka semakin besar jumlah *cluster*-nya.

Untuk bentuk visualisasinya, ada 3 visualisasi data pada VOSviewer:

a. *Network Visualization*

Dalam visualisasi jaringan, item diwakili oleh labelnya dan secara default juga oleh lingkaran. Ukuran label dan lingkaran suatu barang ditentukan oleh berat barang tersebut. Semakin tinggi berat suatu barang, semakin besar label dan lingkaran barang tersebut. Untuk beberapa item, label mungkin tidak ditampilkan. Ini dilakukan untuk menghindari label yang tumpang tindih. Warna suatu item ditentukan oleh *cluster* tempat item tersebut berada. Garis antar item mewakili tautan. Secara default, paling banyak 1000 baris ditampilkan, mewakili 1000 tautan terkuat antar item. Jarak antara dua jurnal dalam visualisasi kira-kira menunjukkan keterkaitan jurnal dalam hal tautan kutipan bersama. Secara umum, semakin dekat dua jurnal terletak satu sama lain, semakin kuat keterkaitan mereka. Hubungan *co-citation* terkuat antar jurnal juga diwakili oleh garis.

b. *Overlay Visualization*

Visualisasi *overlay* identik dengan visualisasi jaringan kecuali bahwa item berwarna berbeda. Ada dua cara di mana item dapat diwarnai dalam visualisasi *overlay*. Jika item memiliki skor, warna item ditentukan oleh skor item, di mana secara default warna berkisar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biru (skor terendah) ke hijau ke kuning (skor tertinggi). Di sisi lain, jika item memiliki warna yang ditentukan pengguna (ditentukan menggunakan kolom merah, hijau, dan biru dalam *file* peta VOSviewer) warna item ditentukan oleh warna item yang ditentukan pengguna. Jika item tidak memiliki skor atau warna yang ditentukan pengguna, visualisasi *overlay* tidak tersedia.

c. *Density Visualization*

Ada dua varian visualisasi kepadatan. Pertama-tama kita membahas visualisasi kepadatan item, diikuti oleh visualisasi kepadatan *cluster*. Tombol radio Kepadatan item dan Kepadatan kluster di panel opsi dapat digunakan untuk beralih di antara dua varian visualisasi kepadatan. Dalam visualisasi kepadatan item, item diwakili oleh labelnya dengan cara yang sama seperti dalam visualisasi jaringan dan visualisasi *overlay*. Setiap titik dalam visualisasi kepadatan item memiliki warna yang menunjukkan kepadatan item pada titik tersebut. Secara default, warna berkisar dari biru ke hijau ke kuning. Semakin besar jumlah item di lingkungan suatu titik dan semakin tinggi bobot item tetangga, semakin dekat warna titik tersebut menjadi kuning. Sebaliknya, semakin kecil jumlah item di lingkungan suatu titik dan semakin rendah bobot item tetangga, semakin dekat warna titik tersebut dengan biru.

C. Kerangka Operasional

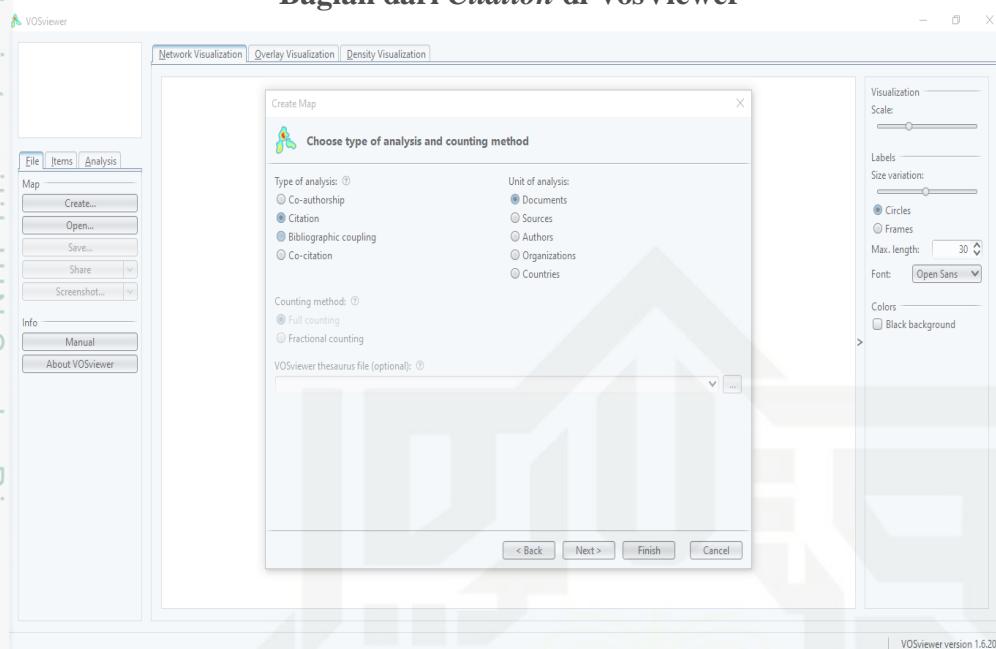
Teknik bibliometrik adalah suatu metode penelitian objektif yang digunakan untuk mengevaluasi artikel-artikel ilmiah. Artikel yang tidak relevan atau tidak sesuai akan disaring dan dibuang. Dalam analisis bibliometrik ini, peneliti menggunakan aplikasi bernama VOSViewer, sebuah perangkat lunak yang dapat memetakan data yang diperoleh dari Dimensions.ai dan sekaligus memvisualisasikan serta mengeksplorasi peta tersebut. Pada versi VOSViewer 1.6.20, terdapat empat cara untuk menganalisis data, yaitu Co-authorship, Citation, Bibliographic Coupling, dan Co-citation.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Bagian dari *Citation* di VosViewer



Analisis *Citation* VOSviewer ini berguna untuk melihat keterkaitan antara berbagai dokumen berdasarkan seberapa sering dokumen tersebut dikutip dalam penelitian lain. Frekuensi kutipan dalam jurnal juga dipengaruhi oleh jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahunnya..

Dalam unit analisis Documents (dokumen), VOSviewer akan menampilkan rekomendasi dokumen yang relevan, karena tidak semua dokumen memiliki hubungan satu sama lain. Dokumen yang ditampilkan adalah artikel penelitian yang sesuai dengan kata kunci pencarian. Semakin besar lingkaran dalam visualisasi, semakin sering dokumen tersebut dikutip oleh peneliti lain.

Sources (sumber), ini tertuju pada tempat mengacu pada tempat asal kutipan atau referensi, seperti jurnal ilmiah, buku, situs web, atau dokumen lainnya yang menjadi sumber informasi.

Authors (penulis), adalah individu atau kelompok yang melakukan atau berkontribusi dalam sebuah penelitian.

Organization (organisasi), ini merujuk pada institusi, lembaga, atau organisasi yang terlibat dalam penelitian yang dikutip.

Countries (negara), menunjukkan negara asal dari peneliti atau penelitian yang dijadikan referensi.

Terdapat dua metode perhitungan data, *Full counting* dan *Fractional counting*, pada metode *full counting* semua memiliki bobot yang sama, sedangkan *fractional counting*, bobot dapat ditentukan dari banyaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembanding. Ada yang disebut sebagai *Cluster*, dimana *cluster* ini merupakan sekumpulan *node* yang saling berhubungan satu dan lainnya yang dimana ini ditentukan oleh parameter resolusi, semakin tinggi nilai parameternya maka semakin besar jumlah *cluster*-nya. Untuk bentuk visualisasinya, ada 3 visualisasi data pada VOSviewer:

1. Network Visualization

Menampilkan jaringan hubungan antar dokumen dalam bentuk lingkaran dan label. Semakin besar lingkaran dan label, semakin sering item tersebut dikutip. Warna item menunjukkan cluster tempat item itu berada, dan garis antar item mewakili hubungan kutipan bersama. Jarak antar jurnal menunjukkan seberapa erat keterkaitannya—semakin dekat, semakin kuat hubungannya.

2. Overlay Visualization

Visualisasi *overlay* identik dengan visualisasi jaringan kecuali bahwa item berwarna berbeda. Ada dua cara di mana item dapat diwarnai dalam visualisasi *overlay*. Jika item memiliki skor, warna item ditentukan oleh skor item, di mana secara default warna berkisar dari biru (skor terendah) ke hijau ke kuning (skor tertinggi). Di sisi lain, jika item memiliki warna yang ditentukan pengguna (ditentukan menggunakan kolom merah, hijau, dan biru dalam *file* peta VOSviewer) warna item ditentukan oleh warna item yang ditentukan pengguna. Jika item tidak memiliki skor atau warna yang ditentukan pengguna, visualisasi *overlay* tidak tersedia.

3. Density Visualization

Menampilkan kepadatan data. Warna dalam visualisasi ini menunjukkan seberapa padat suatu area dengan dokumen yang saling berhubungan. Warna berkisar dari biru (sedikit item) hingga kuning (banyak item dengan bobot tinggi). Ada dua varian visualisasi kepadatan. Pertama-tama kita membahas visualisasi kepadatan item, diikuti oleh visualisasi kepadatan *cluster*. Tombol radio Kepadatan item dan Kepadatan kluster di panel opsi dapat digunakan untuk beralih di antara dua varian visualisasi kepadatan. Dalam visualisasi kepadatan item, item diwakili oleh labelnya dengan cara yang sama seperti dalam visualisasi jaringan dan visualisasi *overlay*. Setiap titik dalam visualisasi kepadatan item memiliki warna yang menunjukkan kepadatan item pada titik tersebut. Secara default, warna berkisar dari biru ke hijau ke kuning. Semakin besar jumlah item di lingkungan suatu titik dan semakin tinggi bobot item tetangga, semakin dekat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warna titik tersebut menjadi kuning. Sebaliknya, semakin kecil jumlah item di lingkungan suatu titik dan semakin rendah bobot item tetangga, semakin dekat warna titik tersebut dengan biru.

Berikut visualisasi dari kerangka operasional bibliometrik dengan analisis citation:

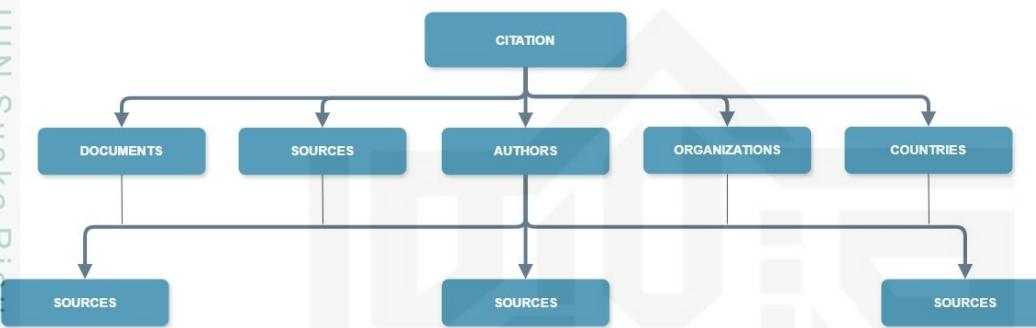


Diagram tersebut menggambarkan struktur analisis sitasi (citation analysis) dalam penelitian bibliometrik yang digunakan untuk memetakan perkembangan dan pengaruh penelitian dalam suatu bidang kajian. Pada bagian paling atas, terdapat elemen Citation yang berperan sebagai pusat analisis, karena sitasi digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur tingkat pengaruh dan keterkaitan antar publikasi ilmiah.

Dari elemen Citation, analisis kemudian diklasifikasikan ke dalam lima komponen utama, yaitu Documents, Sources, Authors, Organizations, dan Countries. Komponen Documents merepresentasikan karya ilmiah individual, seperti artikel jurnal atau prosiding, yang dianalisis berdasarkan jumlah sitasi untuk mengidentifikasi dokumen-dokumen paling berpengaruh dalam kajian Artificial Intelligence dalam Public Relations. Dokumen dengan tingkat sitasi tinggi menunjukkan perannya sebagai rujukan utama dalam pengembangan teori maupun praktik di bidang tersebut.

Komponen Sources mengacu pada media atau wadah publikasi, seperti jurnal ilmiah atau prosiding konferensi, yang menjadi tempat terbitnya penelitian. Analisis terhadap sumber publikasi bertujuan untuk mengetahui jurnal atau platform ilmiah mana yang paling dominan dan berkontribusi signifikan dalam menyebarluaskan penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations. Selanjutnya, komponen Authors menunjukkan individu peneliti yang terlibat dalam publikasi ilmiah. Analisis penulis dilakukan untuk mengidentifikasi peneliti-peneliti kunci yang memiliki tingkat sitasi tinggi serta berperan sentral dalam pengembangan kajian Artificial Intelligence dalam Public Relations, baik melalui kontribusi individual maupun kolaborasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Komponen Organizations merepresentasikan institusi atau afiliasi tempat para peneliti berasal, seperti universitas, lembaga penelitian, atau organisasi lainnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui institusi mana yang paling aktif dan berpengaruh dalam menghasilkan penelitian terkait Artificial Intelligence dalam Public Relations. Sementara itu, komponen Countries menggambarkan distribusi geografis penelitian berdasarkan negara asal publikasi atau afiliasi penulis. Analisis ini digunakan untuk melihat persebaran global penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations serta mengidentifikasi negara-negara yang memiliki kontribusi paling signifikan dalam pengembangan bidang kajian tersebut. Adapun Beberapa Elemen Citation ini meliputi:

1. Documents

Adapun beberapa elemen citation ini pada unit documents menunjukkan bahwa terbentuk 5 klaster utama. Klaster dengan tingkat sitasi tertinggi adalah Klaster 1, yang didominasi oleh dokumen karya Dwivedi (2020) dengan 210 sitasi, Wirtz (2019) dengan 180 sitasi, dan Verhoeven (2021) dengan 145 sitasi. Dokumen-dokumen dalam klaster ini memiliki jumlah links antara 3–5, yang menunjukkan keterkaitan sitasi yang kuat antar dokumen. Selain itu, Klaster 3 juga menunjukkan pengaruh yang tinggi dengan dokumen Van der Meer (2021) yang memperoleh 165 sitasi dan Coombs (2022) sebanyak 150 sitasi, dengan jumlah link masing-masing 4 dan 3. Sementara itu, Klaster 2, 4, dan 5 memiliki tingkat sitasi yang relatif lebih rendah, dengan rentang sitasi antara 78–112 sitasi. Secara keseluruhan, dokumen dengan sitasi tertinggi adalah Dwivedi (2020) dengan 210 sitasi, yang menandakan dokumen tersebut menjadi rujukan utama dalam kajian Artificial Intelligence dalam Public Relations.

2. Sources

Adapun beberapa elemen citation ini pada unit sources menunjukkan terbentuknya 9 klaster sumber publikasi. Sumber dengan jumlah dokumen terbanyak adalah SSRN Electronic Journal pada klaster 2, dengan 66 dokumen dan 4 link, sehingga menjadi pusat sitasi utama dalam jaringan penelitian. Sumber dominan lainnya adalah Advances in Economics, Business and Management Research pada klaster 9 dengan 58 dokumen dan 5 link, diikuti oleh Advances in Social Science, Education and Humanities Research pada klaster 1 dengan 43 dokumen. Selain itu, jurnal Sustainability memiliki 33 dokumen, dan Journal of Retailing and Consumer Services memiliki 21 dokumen, yang menunjukkan kontribusi signifikan dalam kajian interdisipliner AI dan Public Relations.

3. Authors

Adapun beberapa elemen citation ini pada unit authors menunjukkan terbentuknya lebih dari 14 klaster penulis. Penulis yang paling dominan adalah Akram dan Umair pada klaster 6, dengan 5 dokumen, 26 links, dan total link strength sebesar 28, yang menunjukkan tingkat keterhubungan dan pengaruh yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sangat tinggi dalam jaringan sitasi. Penulis dominan lainnya adalah Paul dan Justin pada klaster 7 dengan 5 dokumen, 12 links, dan total link strength 13, serta Hidayanto dan Achmad Nizar pada klaster 5 dengan 5 dokumen, 3 links, dan total link strength 3. Selain itu, Rana dan Nripendra P. serta Lavuri dan Rambabu masing-masing memiliki 4 dokumen dengan total link strength sebesar 14.

4. Organizations

Adapun beberapa elemen citation ini pada unit organizations menunjukkan terbentuknya lebih dari 16 klaster organisasi. Organisasi dengan kontribusi terbesar adalah BINUS University pada klaster 6, dengan 47 dokumen dan total link strength 18, sehingga menjadi institusi paling produktif dan paling sering disitasikan. Posisi berikutnya ditempati oleh University of Indonesia dengan 27 dokumen dan keterhubungan dengan 20 organisasi lain. Selain itu, Swansea University memiliki 7 dokumen dengan total link strength 29, serta Symbiosis International University dengan 7 dokumen dan total link strength 26, yang menunjukkan peran penting institusi tersebut dalam jaringan sitasi penelitian.

5. Countries

Adapun beberapa elemen citation ini pada unit countries menunjukkan terbentuknya lebih dari 10 klaster negara. Indonesia menjadi negara dengan kontribusi paling dominan, yang ditandai dengan jumlah dokumen dan organisasi terbanyak dalam jaringan sitasi. Selain Indonesia, negara dengan kontribusi yang tinggi dalam penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations adalah Amerika Serikat, Malaysia, India, dan Inggris, yang masing-masing memiliki jumlah dokumen yang relatif besar serta keterkaitan sitasi yang kuat antar institusi dan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Metode Bibliometrik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memetakan karakteristik literatur ilmiah mengenai topik Artificial Intelligence dalam bidang Public Relations (PR) berdasarkan data publikasi dan sitasi. Pendekatan bibliometrik termasuk dalam metode analisis meta-literatur, yaitu analisis terhadap data sekunder berupa publikasi ilmiah tanpa melakukan pengumpulan data primer.

Dalam penelitian ini, pemetaan dilakukan melalui analisis metadata publikasi ilmiah, seperti judul, penulis, tahun terbit, sumber publikasi, afiliasi institusi, negara, serta jumlah sitasi. Data publikasi diperoleh dari basis data Dimensions.ai dengan menggunakan kata kunci “Artificial Intelligence”, “AI”, dan “Public Relations”.

Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi tren dan perkembangan topik penelitian, pola sitasi, kolaborasi antar penulis, sumber publikasi yang dominan, serta institusi dan negara yang berkontribusi aktif dalam kajian Artificial Intelligence di bidang Public Relations. Proses pemetaan dan visualisasi data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer, sehingga memungkinkan analisis hubungan antar dokumen dan struktur keilmuan dalam bidang penelitian tersebut.

B. Database Dan Tools

1. Database

Penelitian ini menggunakan database Dimensions.ai, yaitu platform yang menyediakan metadata publikasi ilmiah dari berbagai disiplin ilmu secara gratis. Database ini memungkinkan pencarian berdasarkan kata kunci, tahun, lokasi geografis, dan jenis publikasi

Tabel 3.1
Daftar Database

No.	Database	Website	Status
1.	Google Scholar	scholar.google.com	Gratis
2.	Scopus	www.elsevier.com/products/scopus	Berbayar
3.	Web of Science	www.webofscience.com	Berbayar
4.	Crossreff	www.crossreff.org	Gratis
5.	PubMed	pubmed.ncbi.nlm.nih.gov	Berbayar
6.	Dimensions.ai	www.dimensions.ai	Gratis
7.	Cochrane Library	www.cochranelibrary.com	Berbayar
8.	Publish or Perish	harzing.com/resources/publish-or-perish	Gratis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data dalam riset ini, peneliti mengambil sumber dari pangkalan data *Dimensions.ai*, karena pada database ini data yang disediakan banyak dan beragam, serta database ini gratis.

2. Tools/Software

Dalam penelitian ini digunakan perangkat lunak VOSviewer, yang dirancang khusus untuk visualisasi jaringan bibliometrik. Alasan penggunaan VOSviewer adalah karena software ini gratis, mudah digunakan, dan direkomendasikan untuk studi bibliometrik ilmiah

Bibliometrik ialah *software* yang digunakan untuk menganalisis data bibliometrik, yaitu data yang berkaitan dengan publikasi ilmiah dan kutipannya. Aplikasi bibliometric ini dapat membantu para peneliti untuk memetakan tren riset, menganalisis kinerja peneliti dan publikasi, serta memvisualisasikan hasil analisis bibliometrik. Berikut beberapa *software* atau aplikasi bibliometrik:

Tabel 3.2
Daftar Software

No.	Software	Status
1.	VOSviewer	Gratis
2.	R.Biblioshiny	Gratis
3.	Bib Excel	Gratis
4.	Pajek	Berbayar
5.	Cite Space	Berbayar
6.	Cit Net Explorer	Gratis
7.	Publish or Perish	Gratis
8.	SPSS	Berbayar

Dalam riset ini peneliti menggunakan VOSviewer, karena selain *software* ini gratis, *software* ini juga mayoritas digunakan untuk meneliti studi bibliometrik

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh publikasi ilmiah yang membahas topik Artificial Intelligence dalam konteks Public Relations yang tersedia dalam database Dimensions.ai. Data diperoleh dengan menggunakan kata kunci seperti *"Artificial Intelligence"*, *"AI"*, dan *"Public Relations"*.

Penyaringan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Topik utama tentang AI dan PR.
2. Terbit antara tahun 2016 hingga 2024.
3. Jenis dokumen: artikel jurnal, prosiding konferensi, dan laporan riset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh, yakni semua publikasi yang memenuhi kriteria penyaringan dijadikan sampel.

Dari hasil pencarian tersebut, diperoleh 9,22 M publikasi dengan lebih dari 593.338 sitasi secara global. Namun, untuk keperluan analisis yang lebih spesifik dan fokus pada konteks Indonesia, dilakukan penyaringan lanjutan dengan memasukkan kata kunci geografis “Indonesia” dan batasan-batasan lainnya seperti:

Tabel 3.3
Keyword Sumber Data

No.	Keyword	Data Source	Publication	Citation
1	Artificial IntelligenceFor Public Relations	Dimensions.ai	593.338	9,22 M

Catatan: data diambil pada Sabtu, 09 Desember 2023.

Dan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh, atau dengan kata lain sampel yang diambil ialah seluruh populasi yang ditemukan menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pencarian data menggunakan Dimensions.ai hingga analisis visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer dengan klasifikasi berbasis jumlah sitasi (citations).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui platform Dimensions.ai dengan menggunakan kata kunci: “Artificial Intelligence”, dan “Public Relations”, “Indonesia”. Pencarian difokuskan pada judul artikel dan metadata yang secara eksplisit mencerminkan konteks Artificial Intelligence AI dalam public relations di platform dalam wilayah Indonesia. Hasil pencarian pada 09 Desember 2023 menunjukkan terdapat 9,22 M publikasi terkait, dengan total 593.338 sitasi yang tersebar dalam rentang waktu 2016 hingga 2025. Data ini merupakan populasi awal yang menjadi dasar analisis dalam studi bibliometrik ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.1
Banyaknya Publikasi tentang Public Relations di Indonesia



Sumber: Dimensions.ai

Jumlah data yang didapatkan pada *Dimensions.ai* adalah 9,22 M yang dimana ini merupakan data yang akan digunakan data penelitian ini.

Gambar 3.2
Banyaknya Sitasi pada dimensions.ai



Sumber: Dimensions.ai

Setelah data berhasil dikumpulkan, proses selanjutnya adalah mengekspor data tersebut dalam format ZIP melalui akun yang telah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

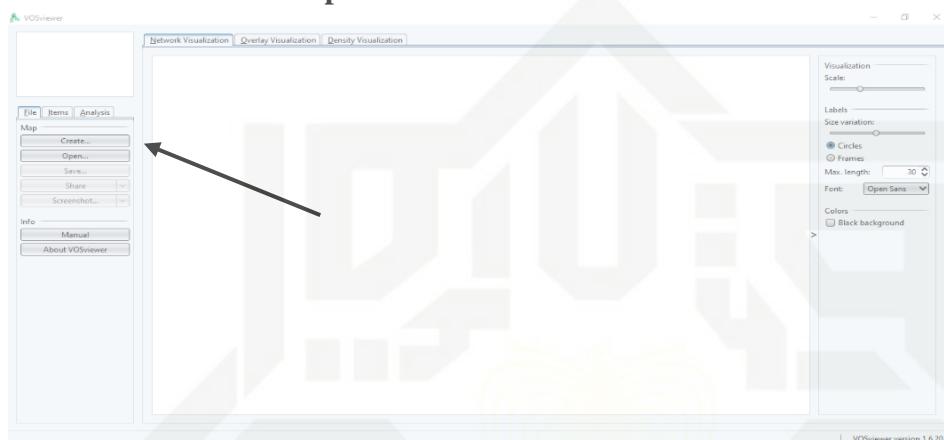
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di Dimensions.ai. File ZIP kemudian diekstrak menjadi file Excel (.csv) untuk diproses lebih lanjut.

Pengolahan dan Analisis Data

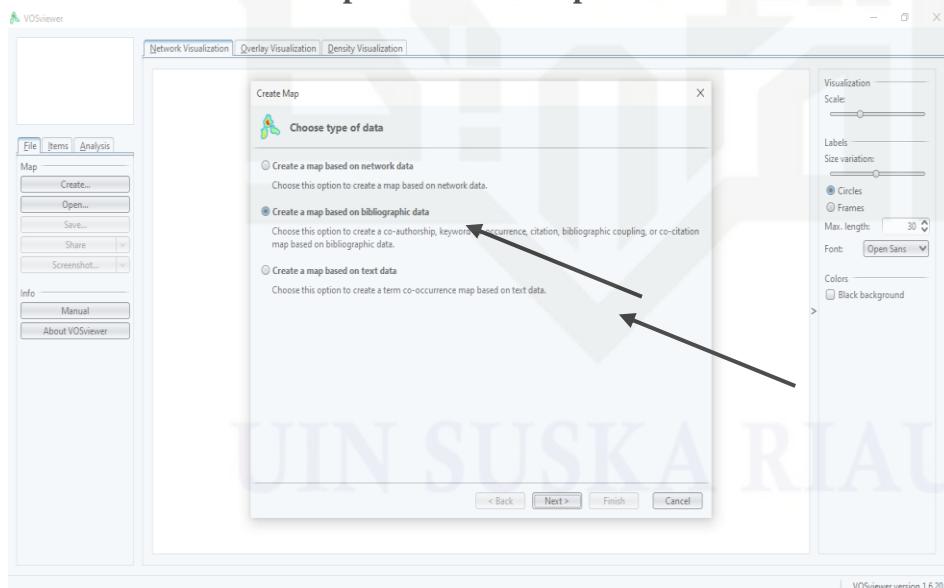
Data yang telah diekstrak kemudian diolah menggunakan software VOSviewer. VOSviewer digunakan untuk:

Gambar 3.3
Tampilan Awal dari VOSviewer



Buka aplikasi VOSviewer dan kemudian tekan “*create*” pada bagian sebelah kanan untuk membuka file baru,

Gambar 3.4
Tampilan Memilih Tipe Data



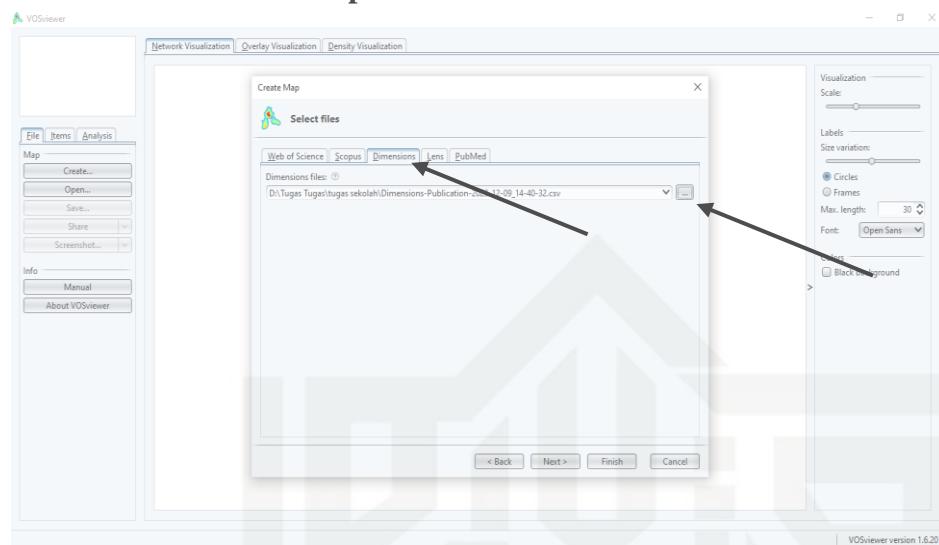
Pilih “*create a map based on bibliographic data*”, kemudian tekan “*next*”,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

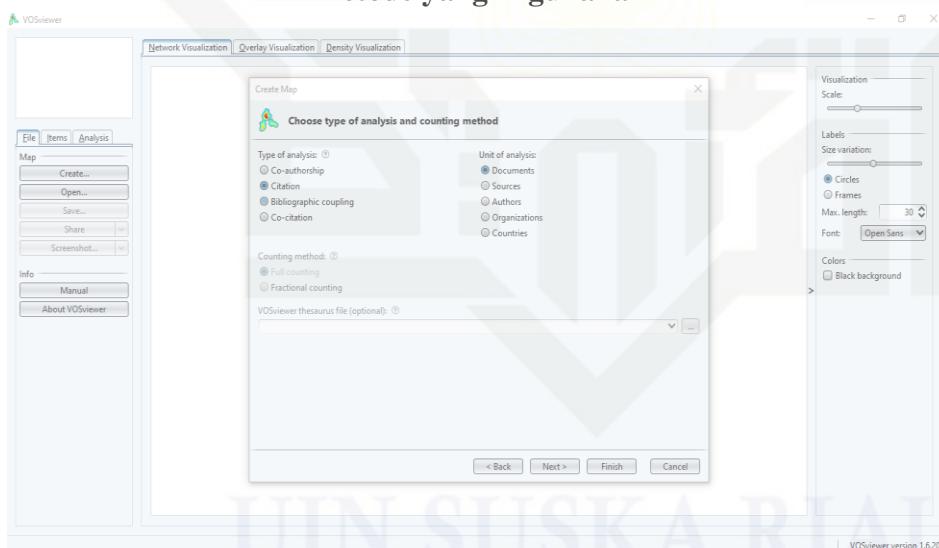
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.5
Tampilan Memilih Database



Karena *database* yang digunakan peneliti dari *Dimensions.ai*, maka yang dipilih *Dimensions* kemudian filenya dipilih pada folder di perangkat.

Gambar 3.6
Metode yang Digunakan

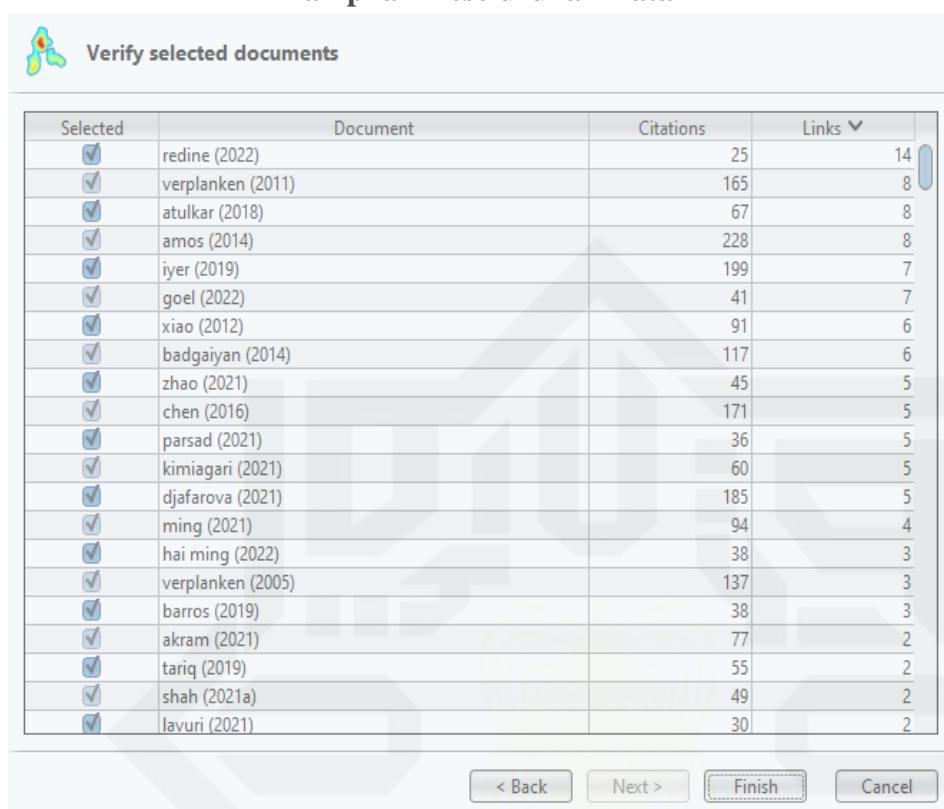


Peneliti menggunakan *Citation* berdasarkan *documents* untuk melihat visualisasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

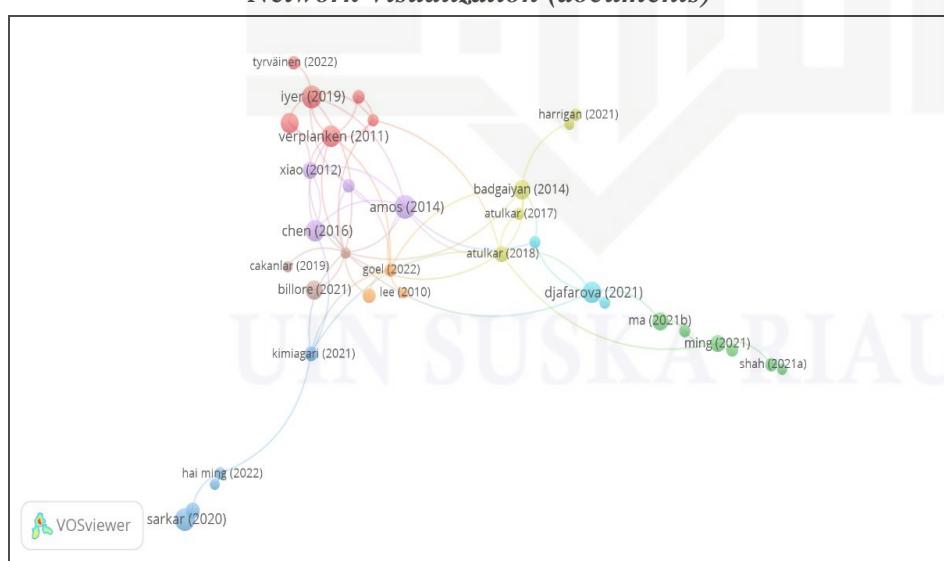
Gambar 3.7
Tampilan Keseluruhan Data



Selected	Document	Citations	Links
<input checked="" type="checkbox"/>	redine (2022)	25	14
<input checked="" type="checkbox"/>	verplanken (2011)	165	8
<input checked="" type="checkbox"/>	atulkar (2018)	67	8
<input checked="" type="checkbox"/>	amos (2014)	228	8
<input checked="" type="checkbox"/>	iyer (2019)	199	7
<input checked="" type="checkbox"/>	goel (2022)	41	7
<input checked="" type="checkbox"/>	xiao (2012)	91	6
<input checked="" type="checkbox"/>	badgaiyan (2014)	117	6
<input checked="" type="checkbox"/>	zhao (2021)	45	5
<input checked="" type="checkbox"/>	chen (2016)	171	5
<input checked="" type="checkbox"/>	parsad (2021)	36	5
<input checked="" type="checkbox"/>	kimiagari (2021)	60	5
<input checked="" type="checkbox"/>	djafarova (2021)	185	5
<input checked="" type="checkbox"/>	ming (2021)	94	4
<input checked="" type="checkbox"/>	hai ming (2022)	38	3
<input checked="" type="checkbox"/>	verplanken (2005)	137	3
<input checked="" type="checkbox"/>	barros (2019)	38	3
<input checked="" type="checkbox"/>	akram (2021)	77	2
<input checked="" type="checkbox"/>	tariq (2019)	55	2
<input checked="" type="checkbox"/>	shah (2021a)	49	2
<input checked="" type="checkbox"/>	lavuri (2021)	30	2

Gambar diatas memberikan daftar data-data yang terdaftar.

Gambar 3.8
Network Visualization (documents)



Network visualization menampilkan jaringan kutipan antara dokumen yang berbeda. Setiap sumber direpresentasikan sebagai node

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

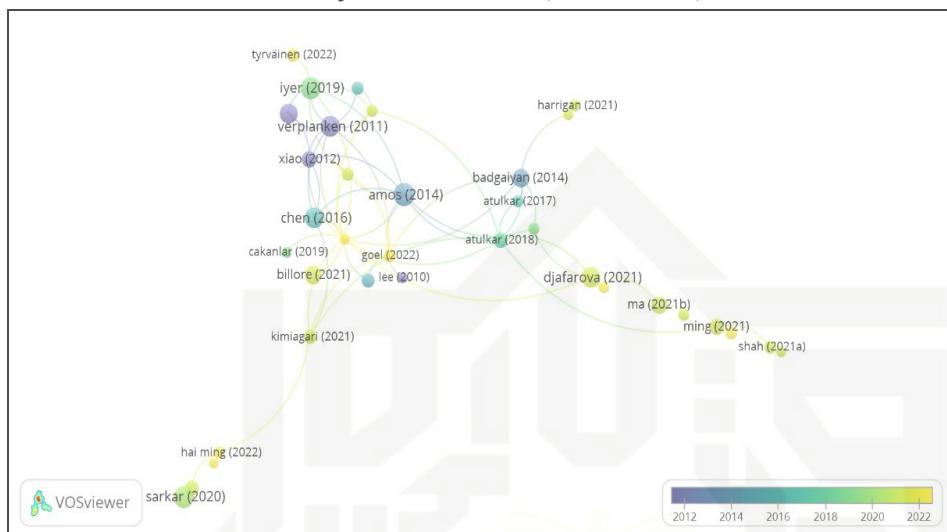
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(titik) dalam peta, dan kutipan antara sumber diindikasikan oleh garis (*link*).

Gambar 3.9
Overlay Visualization (documents)



Overlay visualization memperluas *network visualization* dengan menambahkan dimensi tambahan seperti temporal atau atribut lain. *Node* dalam visualisasi ini diberi warna berdasarkan atribut seperti tahun publikasi atau metrik lainnya.

Gambar 3.10
Density Visualization (documents)



Density visualization dalam analisis bibliometrik digunakan untuk menggambarkan kepadatan kutipan dalam jaringan dokumen, dengan tujuan untuk menunjukkan area di mana hubungan antar dokumen (seperti artikel, jurnal, atau publikasi lainnya) sangat kuat. Visualisasi ini bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

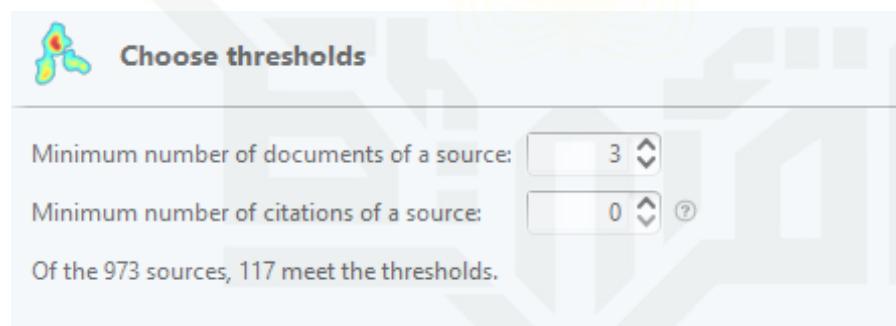
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memetakan node yang mewakili dokumen, sementara link yang menghubungkan node tersebut menunjukkan kutipan antara dokumen-dokumen tersebut.

Dalam density visualization, area dengan konsentrasi tinggi dari node dan link akan diberi warna yang lebih terang atau lebih intens. Warna yang lebih terang atau lebih mencolok mengindikasikan bahwa ada lebih banyak kutipan atau hubungan yang lebih kuat di antara dokumen-dokumen tersebut, yang biasanya menunjukkan bahwa area tersebut merupakan pusat perhatian dalam bidang penelitian tertentu. Sebaliknya, area dengan sedikit kutipan akan muncul dengan warna yang lebih gelap atau lebih redup, menandakan bahwa hubungan antar dokumen di daerah tersebut lebih jarang atau lebih lemah.

Metode ini sangat berguna untuk mengidentifikasi *hotspots* atau titik-titik dengan aktivitas ilmiah yang tinggi, serta untuk melihat bagaimana penelitian tersebar di antara berbagai topik atau bidang. Dengan menggunakan density visualization, peneliti dapat mengetahui dokumen atau publikasi yang paling berpengaruh, serta memahami hubungan kompleks antar dokumen dalam jaringan kutipan yang ada.

Gambar 3.11
Pemilihan Minimal Sumber dari Dokumen

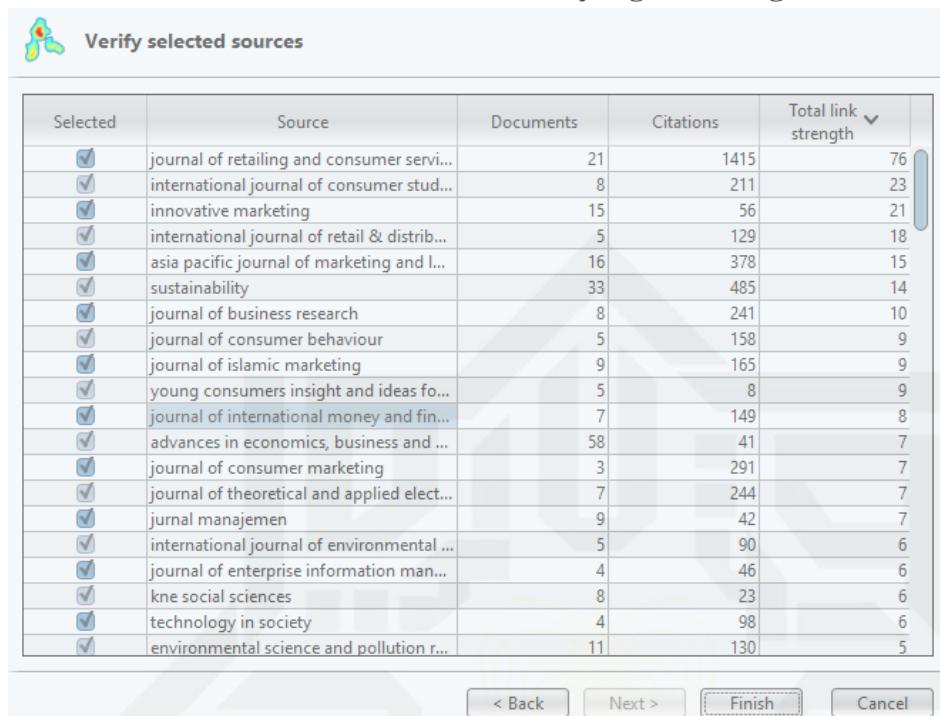


Peneliti memilih minimal 3 sumber disetiap dokumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

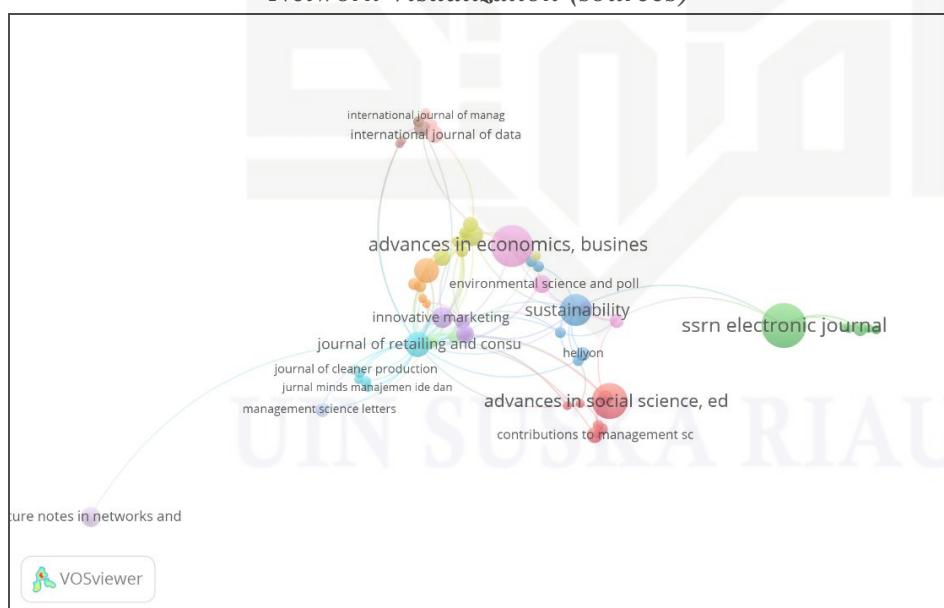
Gambar 3.12
Hasil Keseluruhan Dokumen yang Tersaring



Selected	Source	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of retailing and consumer servi...	21	1415	76
<input checked="" type="checkbox"/>	international journal of consumer stud...	8	211	23
<input checked="" type="checkbox"/>	innovative marketing	15	56	21
<input checked="" type="checkbox"/>	international journal of retail & distrib...	5	129	18
<input checked="" type="checkbox"/>	asia pacific journal of marketing and l...	16	378	15
<input checked="" type="checkbox"/>	sustainability	33	485	14
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of business research	8	241	10
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of consumer behaviour	5	158	9
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of islamic marketing	9	165	9
<input checked="" type="checkbox"/>	young consumers insight and ideas fo...	5	8	9
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of international money and fin...	7	149	8
<input checked="" type="checkbox"/>	advances in economics, business and ...	58	41	7
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of consumer marketing	3	291	7
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of theoretical and applied elect...	7	244	7
<input checked="" type="checkbox"/>	jurnal manajemen	9	42	7
<input checked="" type="checkbox"/>	international journal of environmental ...	5	90	6
<input checked="" type="checkbox"/>	journal of enterprise information man...	4	46	6
<input checked="" type="checkbox"/>	kne social sciences	8	23	6
<input checked="" type="checkbox"/>	technology in society	4	98	6
<input checked="" type="checkbox"/>	environmental science and pollution r...	11	130	5

Gambar diatas memberikan daftar data-data yang terdaftar.

Gambar 3.13
Network Visualization (sources)



Network visualization adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara berbagai elemen dalam jaringan, dalam hal ini, kutipan antara sumber seperti jurnal atau penerbit. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

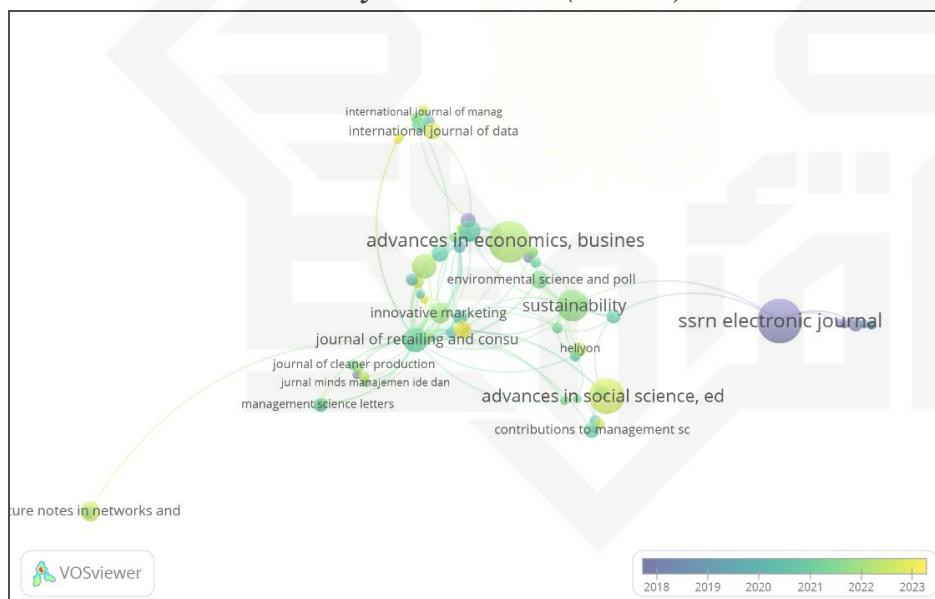
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visualisasi ini, setiap sumber, baik itu jurnal, artikel, atau penerbit, diwakili oleh node (titik) yang terhubung satu sama lain melalui garis (link) yang menggambarkan kutipan antara mereka.

Garis yang menghubungkan node menunjukkan bahwa satu sumber mengutip sumber lainnya, menciptakan hubungan yang teridentifikasi dalam peta jaringan. Visualisasi ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana berbagai sumber berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam konteks pengetahuan atau penelitian yang sedang dianalisis.

Dengan menggunakan network visualization, peneliti dapat dengan mudah mengidentifikasi sumber-sumber yang sering dikutip, serta melihat bagaimana kutipan tersebar di antara berbagai penerbit atau jurnal. Ini membantu dalam menganalisis tren kutipan, mendeteksi pola kolaborasi antara sumber, dan mengidentifikasi jurnal atau penerbit yang memiliki pengaruh terbesar dalam suatu topik atau bidang penelitian.

Gambar 3.14
Overlay Visualization (sources)



Overlay visualization adalah teknik yang memperluas konsep dari network visualization dengan menambahkan dimensi tambahan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang sedang dianalisis. Dalam konteks bibliometrik, overlay visualization dapat digunakan untuk memberikan konteks lebih lanjut mengenai hubungan antara berbagai elemen seperti penulis, publikasi, atau institusi.

Pada overlay visualization, node yang mewakili elemen-elemen dalam jaringan, seperti penulis atau publikasi, diberi warna berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atribut tertentu. Misalnya, node dapat diberi warna berbeda berdasarkan tahun publikasi untuk menunjukkan bagaimana topik atau tren dalam penelitian berkembang dari waktu ke waktu. Alternatifnya, node bisa diwarnai berdasarkan metrik lain, seperti jumlah kutipan yang diterima oleh publikasi atau penulis dalam periode tertentu.

Dengan demikian, overlay visualization memungkinkan peneliti untuk melihat tidak hanya hubungan kutipan antar elemen dalam jaringan, tetapi juga faktor-faktor temporal atau atribut lain yang dapat memberikan wawasan lebih dalam. Sebagai contoh, dengan menambahkan dimensi waktu, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana minat terhadap topik tertentu dalam penelitian berubah seiring waktu, atau mengamati bagaimana kolaborasi antar institusi meningkat atau menurun dalam periode tertentu.

Secara keseluruhan, overlay visualization membantu mengungkapkan pola yang lebih kompleks dalam data bibliometrik dengan memperkenalkan dimensi tambahan yang membuat analisis lebih kaya dan informatif.

Gambar 3.15

Density Visualization (sources)



Density visualization dalam konteks analisis bibliometrik digunakan untuk menunjukkan tingkat kepadatan kutipan dalam sebuah jaringan sumber, seperti artikel, penulis, atau institusi. Dalam visualisasi ini, node mewakili elemen-elemen yang dianalisis (seperti penulis atau publikasi), sementara link menggambarkan hubungan kutipan antara elemen-elemen tersebut.

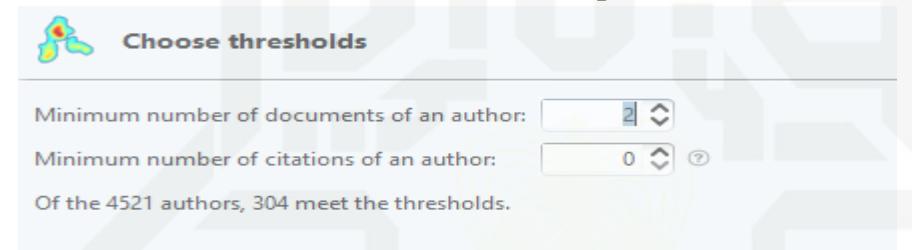
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warna dan intensitas digunakan untuk mengindikasikan kepadatan kutipan: area dengan konsentrasi tinggi node dan link, yang berarti banyak kutipan yang saling menghubungkan elemen-elemen tersebut, akan ditampilkan dengan warna yang lebih terang atau lebih intens. Sebaliknya, area dengan kepadatan rendah, yang memiliki sedikit hubungan kutipan, akan diberi warna yang lebih gelap atau redup.

Dengan menggunakan density visualization, peneliti dapat dengan mudah mengidentifikasi pusat-pusat aktivitas dalam jaringan, yaitu area dengan interaksi kutipan yang tinggi. Visualisasi ini membantu untuk melihat di mana tren atau pengaruh penelitian paling kuat terjadi, serta mengungkap pola distribusi kutipan yang dapat menggambarkan kesenjangan atau fokus penelitian dalam bidang tertentu.

Gambar 3.16
Jumlah Minimal Penulis Disetiap Dokumen



Peneliti memilih minimal 2 penulis di setiap dokumen

Gambar 3.17
Hasil Keseluruhan Dokumen yang Tersaring

Selected	Author	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	xiao, sarah hong	2	290	35
<input checked="" type="checkbox"/>	akram, umair	5	238	28
<input checked="" type="checkbox"/>	verplanken, bas	2	302	24
<input checked="" type="checkbox"/>	badgaiyan, anant jyoti	2	161	23
<input checked="" type="checkbox"/>	chen, jengchung victor	3	194	23
<input checked="" type="checkbox"/>	verma, anshul	2	161	23
<input checked="" type="checkbox"/>	abro, muhammad moinuddin qazi	4	60	21
<input checked="" type="checkbox"/>	anser, muhammad khalid	3	40	21
<input checked="" type="checkbox"/>	nassani, abdelmohsen a.	4	60	21
<input checked="" type="checkbox"/>	zaman, khalid	5	81	21
<input checked="" type="checkbox"/>	widjaja, andree e.	2	186	20
<input checked="" type="checkbox"/>	atulkar, sunil	2	99	18
<input checked="" type="checkbox"/>	kesari, bikrant	2	99	18
<input checked="" type="checkbox"/>	askar, sameh e.	2	34	16
<input checked="" type="checkbox"/>	bilal, muhammad	2	94	16
<input checked="" type="checkbox"/>	febrilia, ika	2	24	16
<input checked="" type="checkbox"/>	kabbani, ahmad	2	34	16
<input checked="" type="checkbox"/>	khan, muhammad azhar	2	34	16
<input checked="" type="checkbox"/>	zhao, yang	2	88	16
<input checked="" type="checkbox"/>	lavuri, rambabu	4	67	14

Gambar diatas memberikan daftar data-data yang terdaftar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

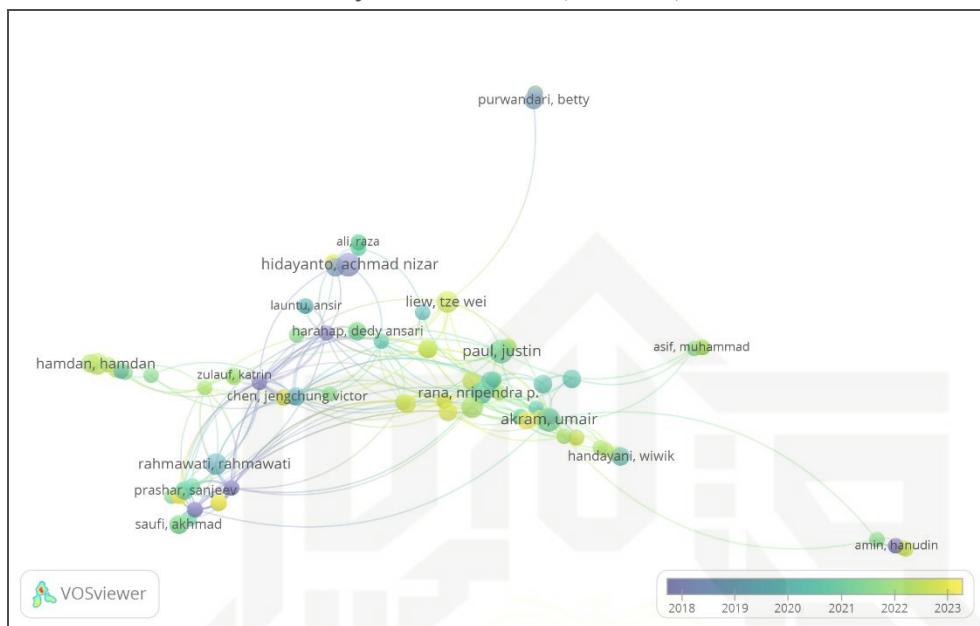
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.18
Overlay Visualization (Authors)



Overlay visualization adalah teknik yang digunakan untuk memperkaya network visualization dengan menambahkan lapisan informasi tambahan pada representasi jaringan. Dalam konteks analisis bibliometrik, overlay visualization memberikan warna pada node (yang mewakili penulis, organisasi, atau publikasi) berdasarkan atribut tertentu, seperti tahun publikasi atau jumlah kutipan yang diterima dalam periode tertentu. Misalnya, node yang mewakili publikasi yang lebih baru dapat diberi warna yang berbeda untuk membedakannya dari publikasi yang lebih lama, atau node yang memiliki jumlah kutipan yang tinggi dapat diberi warna yang lebih mencolok, seperti merah, untuk menunjukkan pentingnya atau pengaruhnya dalam bidang penelitian tersebut. Dengan menambahkan lapisan informasi ini, overlay visualization memungkinkan peneliti untuk dengan cepat mengidentifikasi tren perkembangan penelitian, pengaruh waktu terhadap kutipan, dan melihat bagaimana hubungan antar penulis atau publikasi berkembang dari waktu ke waktu. Teknik ini meningkatkan pemahaman kita tentang jaringan kutipan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika penelitian dalam suatu bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.19
Density Visualization (Authors)

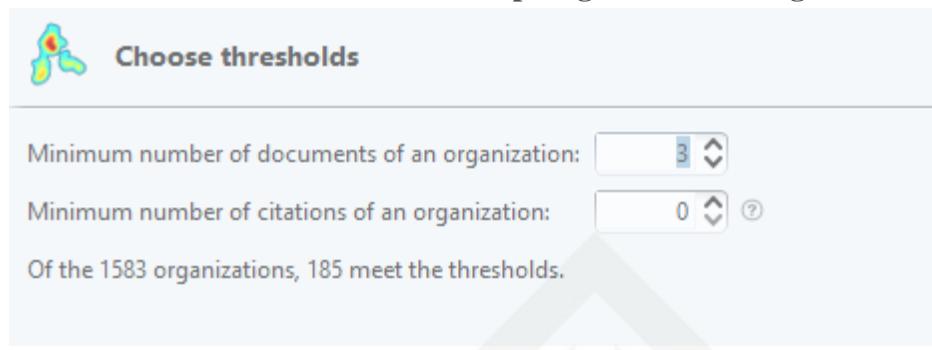


Density visualization dalam analisis bibliometrik digunakan untuk menggambarkan tingkat kepadatan kutipan dalam jaringan penulis. Dalam visualisasi ini, setiap penulis atau penelitian direpresentasikan sebagai node, sementara hubungan antar penulis, yang tercermin dalam kutipan, digambarkan dengan garis atau link yang menghubungkan node-node tersebut. Area dengan kepadatan tinggi, yang berarti banyaknya kutipan atau kolaborasi antar penulis, akan ditandai dengan warna yang lebih terang atau lebih intens, seperti kuning atau merah cerah. Sebaliknya, area dengan kepadatan rendah, yang menunjukkan lebih sedikitnya kutipan atau interaksi antara penulis, akan memiliki warna yang lebih gelap atau redup. Dengan menggunakan density visualization, kita dapat dengan mudah mengidentifikasi pusat-pusat aktivitas ilmiah, mengamati tren kolaborasi penulis, dan mengetahui kelompok atau penulis yang memiliki pengaruh besar dalam bidang penelitian tertentu. Teknik ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pengetahuan tersebar dan berkembang dalam jaringan penelitian..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

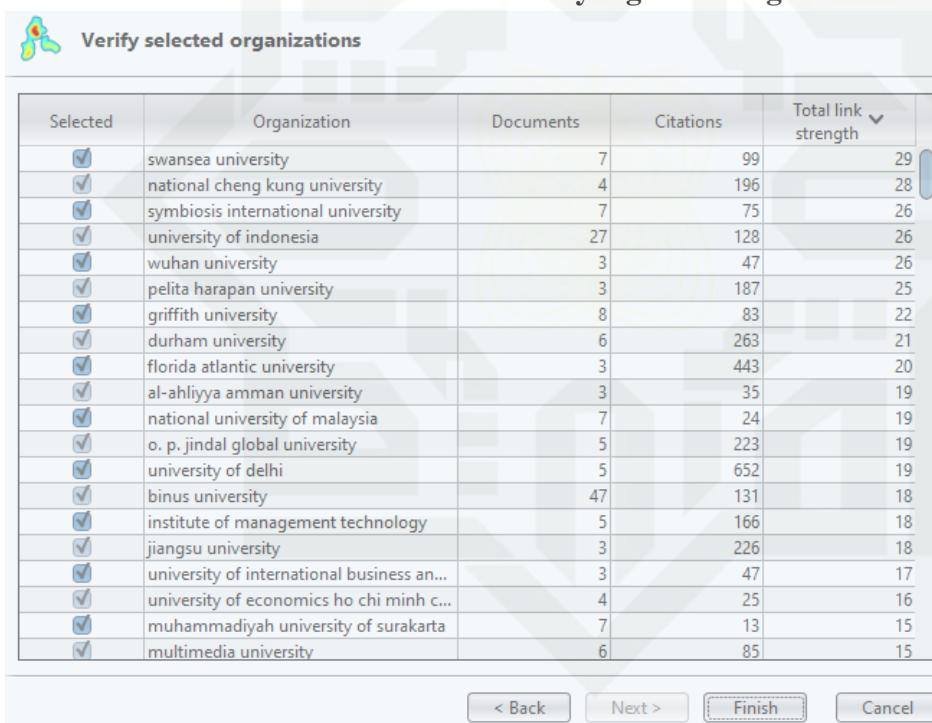
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.20
Minimum Dokumen Disetiap Organisasi/Lembaga



Peneliti memilih minimal 3 dokumen disetiap organisasi/lembaga.

Gambar 3.21
Hasil Keseluruhan Dokumen yang Tersaring



Verify selected organizations

Selected	Organization	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	swansea university	7	99	29
<input checked="" type="checkbox"/>	national cheng kung university	4	196	28
<input checked="" type="checkbox"/>	symbiosis international university	7	75	26
<input checked="" type="checkbox"/>	university of indonesia	27	128	26
<input checked="" type="checkbox"/>	wuhan university	3	47	26
<input checked="" type="checkbox"/>	pelita harapan university	3	187	25
<input checked="" type="checkbox"/>	griffith university	8	83	22
<input checked="" type="checkbox"/>	durham university	6	263	21
<input checked="" type="checkbox"/>	florida atlantic university	3	443	20
<input checked="" type="checkbox"/>	al-ahliyya amman university	3	35	19
<input checked="" type="checkbox"/>	national university of malaysia	7	24	19
<input checked="" type="checkbox"/>	o. p. jindal global university	5	223	19
<input checked="" type="checkbox"/>	university of delhi	5	652	19
<input checked="" type="checkbox"/>	binus university	47	131	18
<input checked="" type="checkbox"/>	institute of management technology	5	166	18
<input checked="" type="checkbox"/>	jiangsu university	3	226	18
<input checked="" type="checkbox"/>	university of international business an...	3	47	17
<input checked="" type="checkbox"/>	university of economics ho chi minh c...	4	25	16
<input checked="" type="checkbox"/>	muhammadiah university of surakarta	7	13	15
<input checked="" type="checkbox"/>	multimedia university	6	85	15

< Back Next > Finish Cancel

Gambar diatas memberikan daftar data-data yang terdaftar.

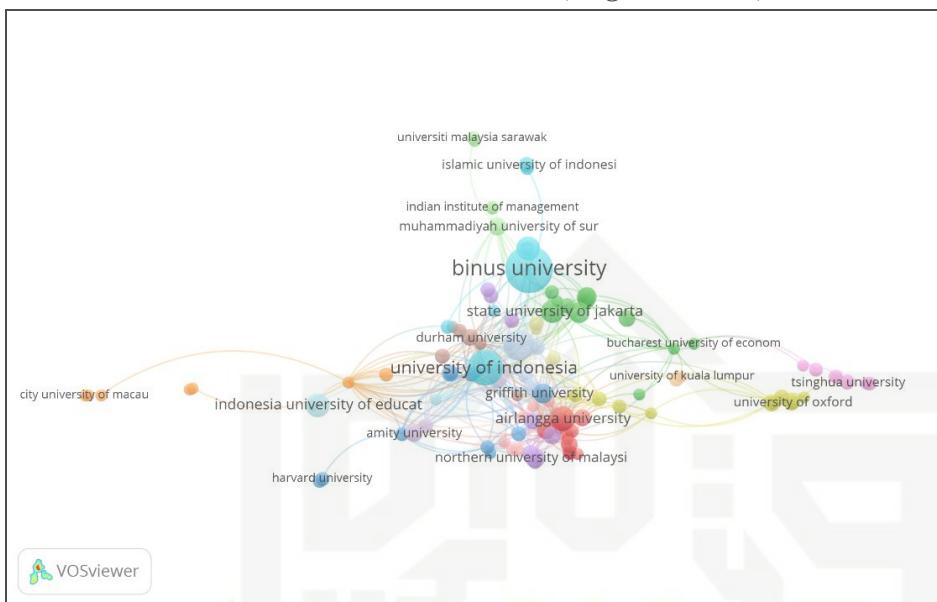
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.22
Network Visualization (Organizations)

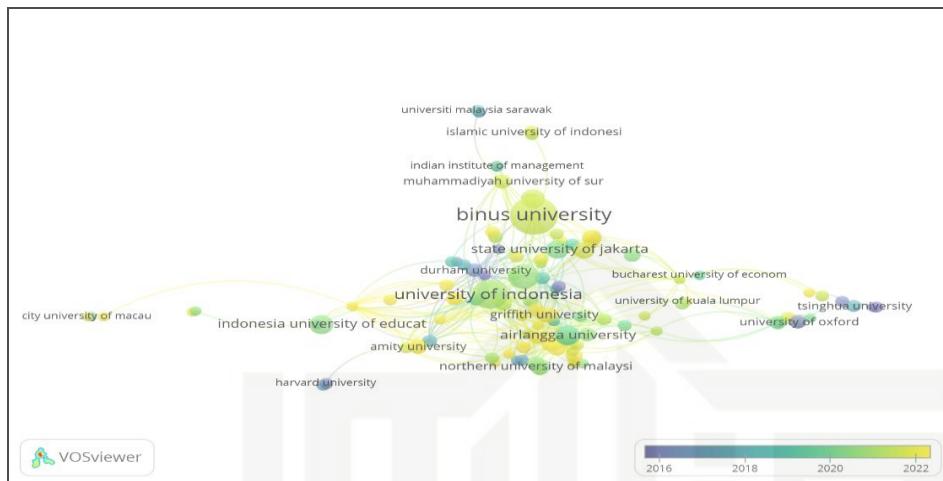


Network visualization dalam analisis bibliometrik merupakan representasi grafis dari hubungan kutipan antara berbagai organisasi atau institusi penelitian. Dalam visualisasi ini, setiap organisasi digambarkan sebagai sebuah node (titik), sedangkan hubungan kutipan misalnya ketika satu institusi mengutip hasil penelitian institusi lain digambarkan dalam bentuk garis penghubung atau link. Semakin kuat atau sering hubungan kutipan terjadi antara dua organisasi, maka semakin tebal atau jelas link yang menghubungkan keduanya. Visualisasi ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola kolaborasi ilmiah, mengamati hubungan kekuatan dalam jaringan pengetahuan, serta mengungkap organisasi yang menjadi pusat atau penghubung utama dalam penelitian Artificial Intelligence di bidang Public Relations. Dengan demikian, network visualization membantu menggambarkan bagaimana pengetahuan tersebar dan terkoneksi antar institusi di dalam komunitas akademik atau riset global..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.23
Overlay Visualization (Organizations)



Overlay visualization merupakan teknik visualisasi data dalam studi bibliometrik yang digunakan untuk menambahkan dimensi waktu atau metrik kuantitatif lainnya ke dalam peta jaringan. Dalam konteks penelitian ini, teknik tersebut dimanfaatkan untuk menggambarkan evolusi temporal serta distribusi dampak ilmiah dari publikasi mengenai Artificial Intelligence dalam bidang Public Relations.

Teknik ini bekerja dengan membedakan setiap simpul atau node dalam peta jaringan berdasarkan atribut tertentu melalui penggunaan warna. Atribut-atribut tersebut dapat berupa tahun publikasi, jumlah kutipan yang diterima, maupun frekuensi kemunculan kata kunci. Dengan demikian, warna pada masing-masing node tidak hanya berfungsi estetis, tetapi juga menyampaikan informasi penting mengenai posisi dan relevansi entitas dalam lanskap penelitian.

Dalam penelitian ini, overlay visualization diterapkan untuk menganalisis kumpulan publikasi yang berkaitan dengan topik AI dalam PR yang diperoleh melalui database Dimensions.ai. Visualisasi ini dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang memungkinkan data bibliometrik dikonversi menjadi jaringan visual berdasarkan berbagai hubungan seperti kolaborasi penulis (co-authorship), keterkaitan kata kunci (co-occurrence), maupun analisis sitasi. Salah satu implementasi utamanya adalah pewarnaan node berdasarkan tahun publikasi. Node yang mewakili dokumen atau kata kunci dari tahun-tahun yang lebih lama biasanya diberi warna biru tua, sedangkan node yang merepresentasikan publikasi-publikasi terbaru diberi warna kuning cerah. Visualisasi ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peneliti dalam mengenali topik-topik yang sedang berkembang, serta mengamati pergeseran fokus riset dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

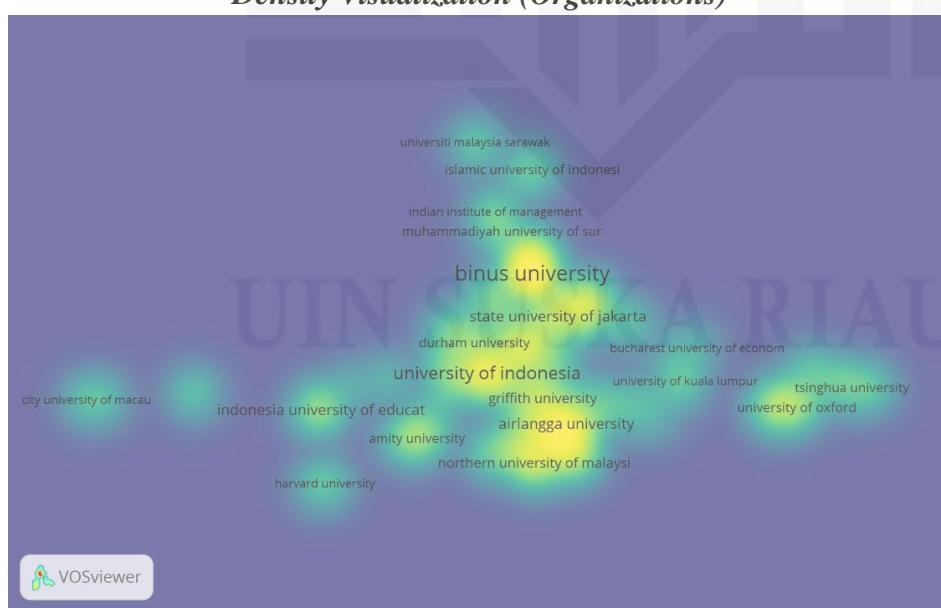
Selain itu, pewarnaan node juga dapat merefleksikan jumlah kutipan yang diterima oleh suatu publikasi. Publikasi dengan tingkat kutipan tinggi akan terlihat lebih mencolok melalui warna yang lebih terang, sementara publikasi yang kurang disitosi akan tampak dengan warna yang lebih gelap. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengenali dokumen-dokumen yang memiliki pengaruh signifikan dan menjadi rujukan penting dalam diskursus akademik mengenai AI dan PR.

Overlay visualization memberikan manfaat yang substansial dalam studi bibliometrik karena mampu menyajikan informasi kompleks secara visual dan intuitif. Teknik ini memudahkan proses identifikasi terhadap tren riset yang sedang naik daun serta menyoroti area kajian yang mulai jenuh. Dengan demikian, munculnya topik-topik baru seperti “AI-driven PR strategy” dapat dengan mudah dikenali dalam konteks temporalnya. Selain itu, visualisasi ini juga dapat membantu dalam perumusan arah penelitian lanjutan berdasarkan dinamika perkembangan topik yang telah teridentifikasi.

Sebagai penutup, overlay visualization dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk mempercantik tampilan data, melainkan sebagai instrumen analitis yang mampu mengungkap pola temporal dan tingkat pengaruh ilmiah dari literatur yang dikaji. Dengan pendekatan ini, studi bibliometrik mampu menjawab pertanyaan tidak hanya mengenai apa yang telah diteliti, tetapi juga kapan dan seberapa penting kontribusi tersebut dalam pengembangan pengetahuan di bidang Artificial Intelligence dan Public Relations.

Gambar 3.24

Density Visualization (Organizations)

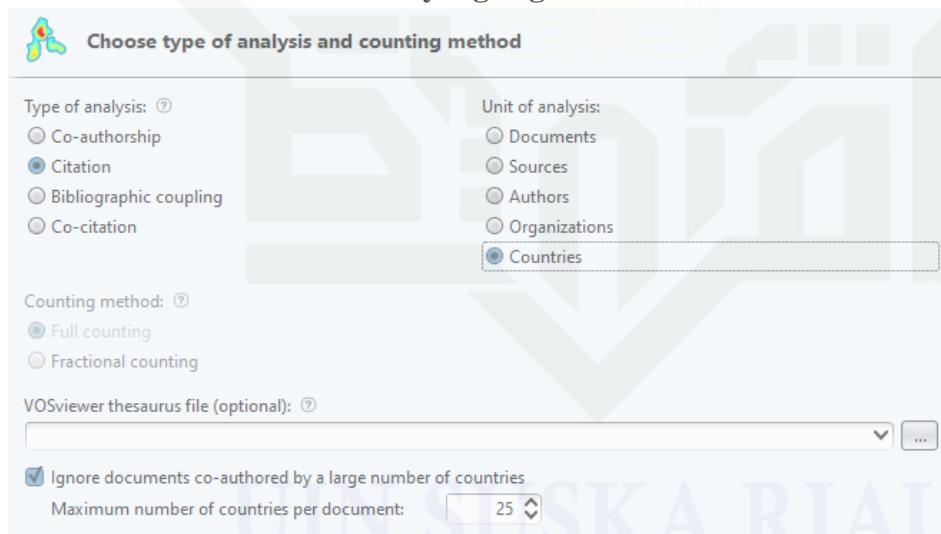


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Density visualization dalam analisis bibliometrik merupakan teknik visualisasi yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kepadatan hubungan dalam jaringan penelitian, khususnya antar organisasi atau institusi. Dalam konteks ini, setiap node mewakili sebuah institusi seperti universitas, lembaga riset, atau badan pemerintah, sedangkan link menggambarkan hubungan antara institusi tersebut yang ditunjukkan melalui kutipan atau kolaborasi dalam publikasi ilmiah. Warna pada visualisasi memiliki makna tersendiri; area dengan warna yang lebih terang atau intens, seperti kuning atau merah cerah, menunjukkan konsentrasi tinggi dari hubungan kutipan atau kolaborasi, sedangkan warna yang lebih gelap seperti biru atau abu-abu menunjukkan kepadatan yang lebih rendah. Melalui pendekatan ini, dapat terlihat dengan jelas pusat-pusat aktivitas ilmiah (hotspots), identifikasi institusi yang paling berpengaruh atau aktif dalam penelitian Artificial Intelligence dalam bidang Public Relations, serta pola persebaran dan distribusi pengetahuan di dalam komunitas akademik baik secara global maupun regional. Density visualization membantu peneliti untuk mengenali institusi yang paling produktif, paling sering dikutip, atau yang paling banyak menjalin kerja sama penelitian dalam topik yang dianalisis.

Gambar 3.25
Metode yang Digunakan

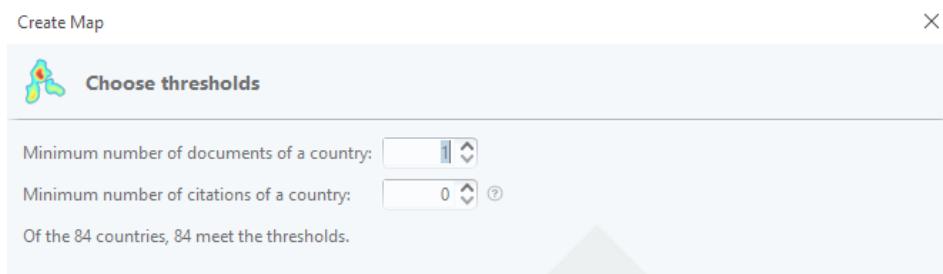


Peneliti menggunakan *Citation* berdasarkan *Countries* untuk melihat visualisasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.26
Minimal Dokumen Disetiap Negara



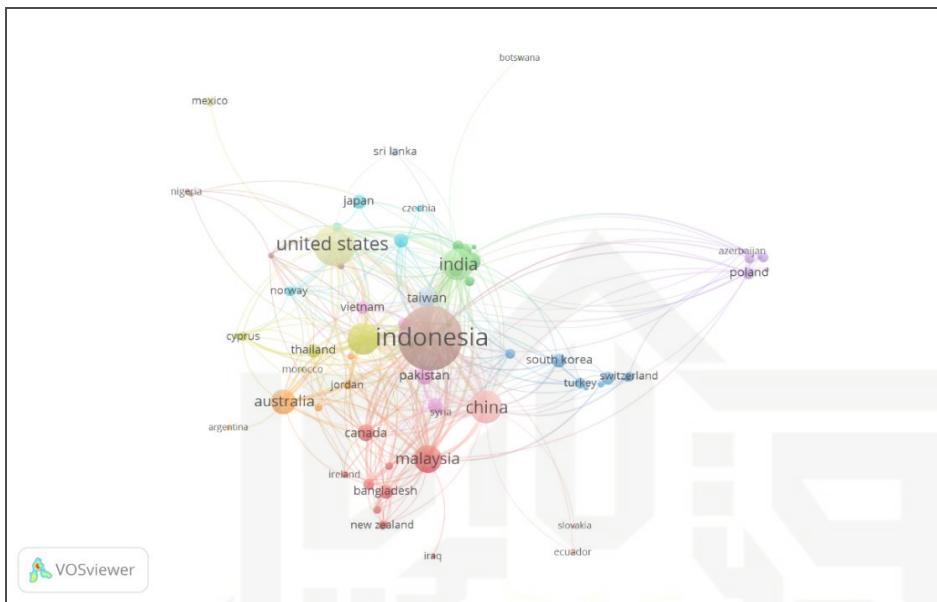
Peneliti memilih minimal 1 dokumen disetiap negara.

Gambar 3.27
Hasil Keseluruhan Dokumen yang Tersaring

Selected	Country	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	indonesia	389	1629	290
<input checked="" type="checkbox"/>	india	97	2039	217
<input checked="" type="checkbox"/>	united states	165	5483	183
<input checked="" type="checkbox"/>	united kingdom	95	2537	178
<input checked="" type="checkbox"/>	china	104	1558	163
<input checked="" type="checkbox"/>	malaysia	76	882	104
<input checked="" type="checkbox"/>	taiwan	33	840	80
<input checked="" type="checkbox"/>	australia	57	1283	64
<input checked="" type="checkbox"/>	iran	12	171	37
<input checked="" type="checkbox"/>	canada	29	807	36
<input checked="" type="checkbox"/>	pakistan	32	535	36
<input checked="" type="checkbox"/>	vietnam	16	71	35
<input checked="" type="checkbox"/>	spain	19	226	33
<input checked="" type="checkbox"/>	saudi arabia	22	151	32
<input checked="" type="checkbox"/>	thailand	18	198	31
<input checked="" type="checkbox"/>	bangladesh	19	175	25
<input checked="" type="checkbox"/>	finland	8	68	23
<input checked="" type="checkbox"/>	jordan	6	54	23
<input checked="" type="checkbox"/>	qatar	4	573	23
<input checked="" type="checkbox"/>	sweden	2	151	22

Gambar diatas memberikan daftar data-data yang terdaftar.

Gambar 3.28
Network Visualization (Countries)



Network visualization adalah teknik visualisasi yang digunakan untuk memetakan dan memahami struktur serta hubungan dalam sebuah jaringan ilmiah. Dalam konteks penelitian ini, network visualization menggambarkan jaringan kutipan antara negara-negara yang terlibat dalam publikasi ilmiah terkait Artificial Intelligence (AI) dalam bidang Public Relations.

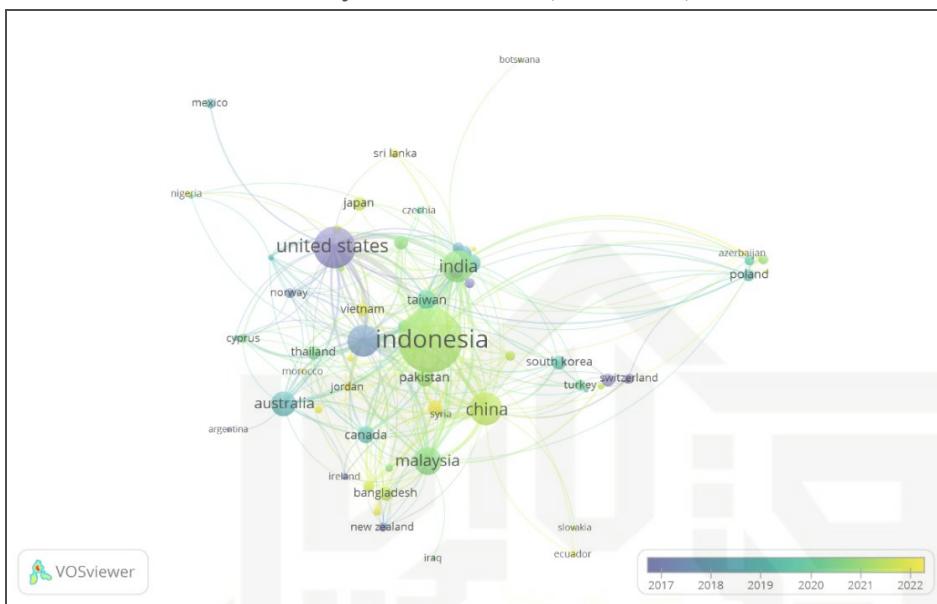
Setiap negara direpresentasikan sebagai node (titik) pada peta visual, dan garis penghubung (link) antara dua node menunjukkan adanya hubungan kutipan atau kolaborasi ilmiah antar negara tersebut. Semakin tebal atau banyak garis yang menghubungkan dua negara, semakin kuat interaksi atau saling kutip di antara keduanya. Demikian pula, ukuran node bisa mencerminkan jumlah publikasi atau tingkat pengaruh suatu negara dalam topik penelitian yang dianalisis.

Visualisasi jaringan ini mempermudah dalam mengidentifikasi: Negara-negara yang memiliki peran sentral dalam penyebaran pengetahuan (central hubs), Pola kolaborasi internasional, Dan sebaran geografis dari kegiatan riset mengenai AI dalam Public Relations.

Dengan demikian, network visualization menjadi alat penting untuk menampilkan struktur global dari kontribusi ilmiah dan interaksi antara negara dalam suatu bidang penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.29
Overlay Visualization (Countries)



Overlay visualization adalah teknik visualisasi yang menambahkan dimensi waktu atau atribut kuantitatif lainnya ke dalam *network visualization* pada studi bibliometrik. Dalam pendekatan ini, setiap node yang mewakili publikasi, kata kunci, atau entitas lain dalam jaringan diberi warna berdasarkan nilai atribut tertentu. Atribut yang umum digunakan dalam visualisasi ini mencakup tahun publikasi, jumlah kutipan, atau metrik relevan lainnya dalam rentang waktu tertentu.

Misalnya, dalam visualisasi berdasarkan tahun publikasi, node-node dari publikasi lama diberi warna yang lebih gelap (seperti biru tua), sedangkan publikasi yang lebih baru tampil dalam warna lebih terang (seperti kuning). Dengan cara ini, peneliti dapat dengan mudah mengenali tren waktu dan evolusi tematik dalam suatu bidang kajian. Sebaliknya, jika overlay dilakukan berdasarkan jumlah kutipan, warna-warna cerah akan menunjukkan publikasi yang memiliki pengaruh besar, sedangkan warna gelap menandakan publikasi dengan dampak yang lebih rendah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.30
Density Visualization (Countries)



Density visualization merupakan salah satu metode visualisasi dalam analisis bibliometrik yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kepadatan hubungan atau interaksi antar elemen dalam sebuah jaringan, seperti antar negara, institusi, atau penulis. Dalam konteks penelitian ini, density visualization digunakan untuk menunjukkan kepadatan kutipan antar negara dalam bidang studi Artificial Intelligence (AI) yang berkaitan dengan Public Relations.

Visualisasi ini bekerja dengan menampilkan node (misalnya negara) dan link (hubungan kutipan atau kolaborasi) dalam sebuah peta visual. Area dengan konsentrasi tinggi dari node dan koneksi akan ditampilkan dengan warna yang lebih terang atau intens, seperti kuning atau merah, yang menandakan pusat aktivitas atau kontribusi ilmiah yang dominan. Sebaliknya, area dengan sedikit atau tanpa aktivitas akan berwarna lebih gelap atau pudar.

Dengan demikian, density visualization tidak hanya memperlihatkan siapa yang terlibat dalam penelitian, tetapi juga sejauh mana peran dan pengaruh mereka dalam jaringan global. Teknik ini sangat berguna untuk mengidentifikasi pusat-pusat pengetahuan (knowledge hubs), seperti negara yang paling aktif atau paling banyak dikutip dalam topik tertentu dalam hal ini, integrasi AI dalam praktik kehumasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Uji Validitas Data

Dalam penelitian bibliometrik yang berbasis data sekunder seperti ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar relevan, akurat, dan representatif terhadap topik penelitian, yakni tren penelitian *Artificial Intelligence* (AI) dalam konteks *Public Relations* (PR). Berbeda dengan penelitian lapangan, validitas dalam studi ini tidak mengandalkan triangulasi data primer (misalnya wawancara atau observasi), melainkan mengutamakan verifikasi sistematis terhadap konten digital dan metadata publikasi ilmiah.

Validitas data dalam penelitian ini dijaga melalui tiga langkah utama:

1. Verifikasi Kesesuaian Kata Kunci

- a) Kata kunci seperti “artificial intelligence”, “AI”, “public relations”, “PR”, “communication technology”, dan variasi turunannya digunakan secara strategis dalam mesin pencari Dimensions.ai.
- b) Pemilihan kata kunci dilakukan melalui proses iteratif: dilakukan pencarian awal untuk mengidentifikasi istilah yang paling sering muncul dalam konteks penelitian yang relevan, kemudian dilakukan penyempurnaan berdasarkan frekuensi dan konteks penggunaannya.
- c) Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap publikasi yang terjaring benar-benar membahas *AI dalam PR*, bukan sekadar menyebutkannya secara umum atau dalam konteks yang tidak relevan.

2. Penyaringan Metadata yang Tidak Relevan

- a) Metadata yang ditelaah meliputi judul, abstrak, kata kunci, nama penulis, tahun publikasi, institusi afiliasi, dan sumber jurnal.
- b) Dokumen yang terbukti tidak relevan (misalnya, membahas AI di bidang teknik atau kesehatan tanpa keterkaitan dengan PR) dikeluarkan dari dataset.
- c) Hanya artikel yang secara eksplisit mengaitkan AI dengan praktik, strategi, atau teori dalam Public Relations yang dipertahankan.
- d) Proses ini juga membantu menghindari bias data yang dapat terjadi akibat ambiguitas istilah atau pengindeksan yang kurang tepat.

3. Pemastian Keandalan Sumber dari Dimensions.ai

- a) Dimensions.ai dipilih karena merupakan salah satu platform bibliografis ilmiah yang kredibel dan mencakup jutaan dokumen dari berbagai jurnal internasional bereputasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Basis data ini mendukung *open-access*, memungkinkan filter berdasarkan bidang ilmu, tahun, negara, dan institusi, serta memiliki sistem kutipan yang transparan.
- c) Selain itu, data dari Dimensions.ai telah banyak digunakan dalam studi bibliometrik internasional, yang mengindikasikan reliabilitas dan validitasnya secara metodologis.
- d) Platform ini juga menyediakan fitur untuk mengekspor data dalam format standar (CSV) yang dapat langsung diolah oleh perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer.

Dengan ketiga mekanisme ini, peneliti memastikan bahwa setiap data yang digunakan telah melalui tahap verifikasi dan penyaringan sistematis, sehingga analisis yang dilakukan benar-benar merepresentasikan kondisi ilmiah yang aktual mengenai riset AI dalam ranah Public Relations. Proses ini menjamin bahwa hasil pemetaan tren dan analisis kutipan dapat dijadikan landasan valid untuk menyimpulkan arah perkembangan keilmuan dan kolaborasi akademik di bidang tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik sebagai teknik utama untuk menganalisis dan memvisualisasikan data. Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi dan memetakan literatur ilmiah yang berkaitan dengan tren Artifisial Intelegence dalam public relations yang ada di Indonesia. Analisis dilakukan secara kuantitatif terhadap metadata dari publikasi yang diperoleh melalui Dimensions.ai.

Dalam proses analisis, peneliti menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.20, yaitu tools khusus yang berfungsi untuk melakukan pemetaan bibliometrik berbasis hubungan antar dokumen, penulis, institusi, dan kata kunci.

1) Langkah-langkah Analisis:

a) Ekspor Data dari Dimensions.ai

Artikel yang sesuai dengan kata kunci “Artifisial Intelegence”, “Public Relations”, dan “Indonesia” diekspor dari Dimensions.ai ke dalam format file .csv atau .txt.

b) Pembersihan dan Seleksi Data

Data yang tidak relevan atau tidak saling terhubung akan disaring. Hanya publikasi yang benar-benar berkaitan dengan topik yang dianalisis lebih lanjut.

c) Analisis Menggunakan VOSviewer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VOSviewer digunakan untuk menganalisis 4 jenis hubungan bibliometrik:

1. Co-authorship: hubungan antar penulis atau institusi yang menulis bersama.
2. Citation: frekuensi kutipan antar dokumen atau sumber.
3. Bibliographic Coupling: keterkaitan antar dokumen yang mengutip sumber yang sama.
4. Co-citation: keterkaitan antar dokumen yang sama-sama dikutip oleh dokumen lain.

Analisis sitasi (Citation) digunakan untuk mengidentifikasi artikel, penulis, jurnal, organisasi, dan negara yang paling banyak dikutip dalam konteks Public Relations di Indonesia. Semakin besar jumlah sitasi, semakin besar kontribusinya terhadap perkembangan topik tersebut.

Unit analisis dalam citation meliputi:

1. Documents
dokumen/artikel individu.
2. Sources
jurnal atau tempat publikasi.
3. Authors
nama penulis.
4. Organizations
institusi asal penulis.
5. Countries
negara asal penelitian atau penulis.

2) Metode Perhitungan

VOSviewer menyediakan dua metode perhitungan:

- a) Full Counting
setiap item dihitung sama beratnya.
- b) Fractional Counting
bobot dihitung berdasarkan kontribusi relatif dari masing-masing entitas.

Selain itu, dokumen dikelompokkan ke dalam cluster berdasarkan keterkaitan tematik. Cluster ini memudahkan identifikasi kelompok topik atau penulis yang saling berhubungan.

3) Tiga Jenis Visualisasi dalam VOSviewer**1. Network Visualization**

Menampilkan hubungan antar item (misalnya, antar kata kunci atau antar penulis) dalam bentuk jaringan.

- 1) Lingkaran menunjukkan item, semakin besar ukurannya maka semakin besar bobotnya (misal: jumlah sitasi).

- 2) Warna menunjukkan cluster/topik.
 - 3) Garis menunjukkan kekuatan hubungan antar item.
2. Overlay Visualization
Menampilkan item dengan warna berdasarkan waktu atau nilai tertentu (misal: tahun publikasi).
 - 1) Warna biru hingga kuning menunjukkan distribusi waktu dari tua ke baru.
 - 2) Mempermudah melihat tren perkembangan topik impulse buying dari waktu ke waktu.
 3. Density Visualization
Menampilkan tingkat kepadatan dari kemunculan item tertentu.
 - 1) Warna kuning menunjukkan area dengan konsentrasi tinggi.
 - 2) Warna biru menunjukkan area dengan konsentrasi rendah.

Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami peta keilmuan dan pola penyebaran public relations di Indonesia dalam konteks Public relations, baik dari sisi tren topik, kolaborasi akademik, maupun pengaruh sumber publikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Public Realtions

1. Sejarah *Public Relations*

Pada awal tahun 1950, Sejarah penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam bidang Public Relations (PR) tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara umum. Pada awalnya, praktik Public Relations dilakukan secara konvensional melalui media cetak, siaran pers, konferensi pers, serta komunikasi tatap muka. Peran praktisi PR pada masa ini lebih berfokus pada penyampaian informasi satu arah dan pengelolaan hubungan dengan media massa.

Memasuki era komputerisasi pada akhir abad ke-20, penggunaan teknologi mulai membantu pekerjaan PR, terutama dalam pengolahan data, penyimpanan arsip media, dan distribusi informasi secara digital. Namun, teknologi pada tahap ini masih bersifat manual dan belum melibatkan kecerdasan buatan. Sistem komunikasi digital seperti email dan website organisasi menjadi sarana awal transformasi PR menuju era digital.

Perkembangan signifikan mulai terjadi pada awal tahun 2000-an, seiring dengan kemajuan internet dan munculnya media sosial. Pada periode ini, organisasi dihadapkan pada arus informasi yang semakin cepat dan volume data yang sangat besar. Kondisi tersebut mendorong munculnya kebutuhan akan teknologi yang mampu menganalisis data komunikasi secara otomatis. AI mulai diperkenalkan dalam bentuk algoritma sederhana untuk pemantauan media online (media monitoring) dan analisis kata kunci, yang membantu praktisi PR memahami pemberitaan dan opini publik secara lebih efisien.

Seiring berkembangnya teknologi big data, machine learning, dan natural language processing (NLP) pada dekade 2010-an, penerapan AI dalam Public Relations semakin meluas. AI tidak hanya digunakan untuk memantau media, tetapi juga untuk menganalisis sentimen publik, memprediksi tren komunikasi, serta mengidentifikasi potensi krisis reputasi. Pada tahap ini, AI mulai berperan sebagai alat strategis yang mendukung pengambilan keputusan dalam manajemen komunikasi organisasi..

B. Riset *Intelligence public relations* di Indonesia

Lanskap Perkembangan publikasi penelitian mengenai Artificial Intelligence (AI) dalam Public Relations (PR) dapat dianalisis secara sistematis melalui basis data Dimensions.ai. Dimensions.ai merupakan salah satu database ilmiah internasional yang menyediakan metadata publikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara komprehensif, mencakup artikel jurnal, prosiding konferensi, buku, serta data sitasi. Keunggulan database ini terletak pada kemampuannya dalam menyajikan informasi kuantitatif yang terintegrasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan dinamika perkembangan suatu bidang penelitian secara objektif.

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan kata kunci yang relevan dengan Artificial Intelligence dan Public Relations, terlihat adanya peningkatan jumlah publikasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kajian mengenai AI dalam PR semakin mendapatkan perhatian dari kalangan akademisi dan peneliti di berbagai negara. Tren pertumbuhan publikasi tersebut sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan organisasi terhadap strategi komunikasi yang berbasis data dan teknologi cerdas.

Lonjakan jumlah publikasi umumnya terjadi seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi AI dalam praktik komunikasi organisasi. Perkembangan platform digital, media sosial, serta sistem komunikasi berbasis big data mendorong organisasi untuk memanfaatkan AI sebagai alat strategis dalam pengelolaan reputasi, pemantauan media, serta analisis opini publik. Kondisi ini turut mendorong munculnya berbagai penelitian yang mengkaji peran AI dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas Public Relations, baik dalam konteks korporasi, pemerintahan, maupun organisasi publik.

Selain peningkatan jumlah publikasi, analisis data dari Dimensions.ai juga menunjukkan adanya peningkatan jumlah sitasi terhadap penelitian-penelitian AI dalam Public Relations. Tingginya tingkat sitasi mencerminkan besarnya pengaruh dan kontribusi penelitian tersebut terhadap perkembangan ilmu komunikasi dan Public Relations. Artikel-artikel dengan tingkat sitasi yang tinggi umumnya membahas isu-isu strategis, seperti dampak penerapan AI terhadap proses komunikasi organisasi, perubahan peran dan kompetensi praktisi PR, serta integrasi teknologi AI dalam perencanaan dan evaluasi strategi komunikasi.

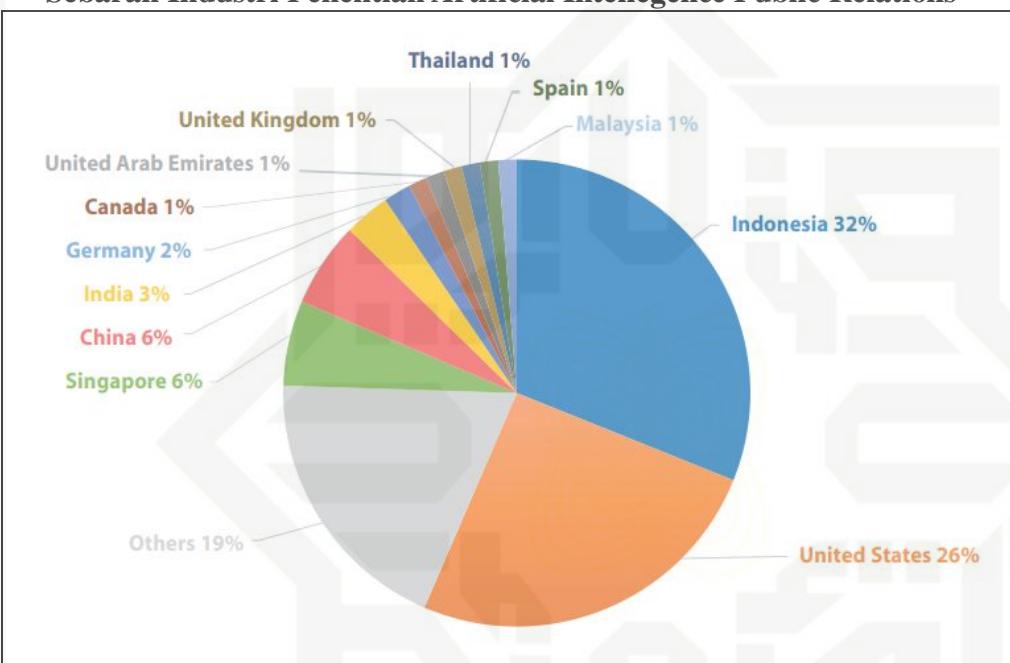
Lebih lanjut, penelitian dengan sitasi tinggi juga banyak mengangkat topik terkait tantangan dan peluang penggunaan AI dalam PR, termasuk isu etika, transparansi, dan kepercayaan publik. Hal ini menunjukkan bahwa kajian AI dalam PR tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan implikasi sosial dan profesional dari penggunaan teknologi tersebut. Dengan demikian, penelitian AI dalam PR berkembang sebagai kajian yang bersifat multidimensional dan lintas disiplin, menggabungkan perspektif komunikasi, teknologi informasi, serta ilmu sosial. Secara keseluruhan, perkembangan publikasi penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations berdasarkan database Dimensions.ai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa bidang ini merupakan area kajian yang dinamis dan terus berkembang. Peningkatan jumlah publikasi dan sitasi mencerminkan relevansi dan urgensi topik AI dalam PR di tengah transformasi digital yang semakin pesat. Temuan ini menjadi dasar penting bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam memahami arah perkembangan riset AI dalam Public Relations serta mengidentifikasi peluang penelitian yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut.

Diagram 4.1
Sebaran Industri Penelitian Artificial Intellegence Public Relations

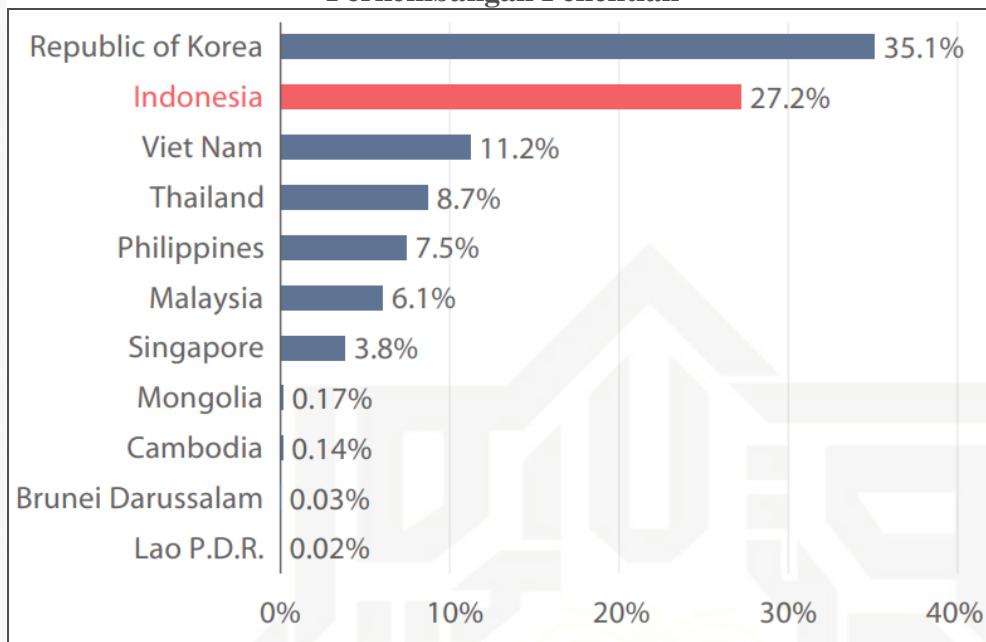


Sumber: databoks.katadata.co.id

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations didominasi oleh institusi perguruan tinggi. Hal ini mengindikasikan peran penting akademisi dalam pengembangan kajian AI dan PR. Lembaga penelitian dan instansi pemerintah juga berkontribusi signifikan, sementara sektor industri dan organisasi non-profit mulai menunjukkan keterlibatan dalam penelitian AI di bidang komunikasi.

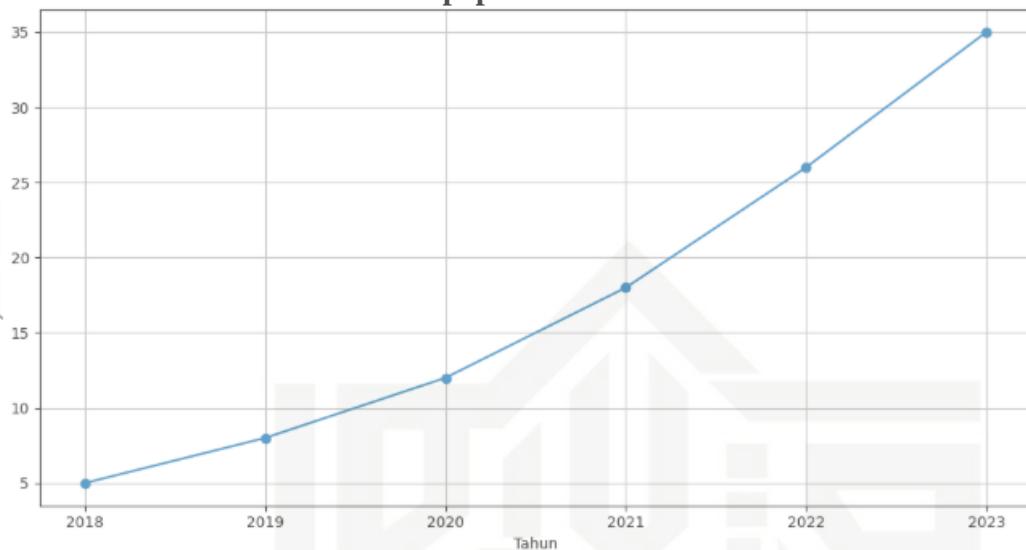
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 Grafik 4.1
 Perkembangan Penelitian

 Sumber: databoks.katadata.co.id

Walaupun menunjukkan perkembangan jumlah penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations dari waktu ke waktu. Terlihat adanya peningkatan publikasi yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademisi terhadap pemanfaatan teknologi AI dalam komunikasi organisasi dan praktik Public Relations. Peningkatan tersebut juga menunjukkan bahwa riset AI dalam PR memiliki potensi untuk terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan komunikasi berbasis data. Menunjukkan perkembangan penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations dari waktu ke waktu. Terlihat adanya peningkatan jumlah publikasi secara global, khususnya di kawasan Amerika, Eropa, dan Asia. Indonesia juga menunjukkan tren pertumbuhan yang positif meskipun jumlah publikasinya masih lebih rendah dibandingkan kawasan lain. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademisi terhadap pemanfaatan AI dalam komunikasi organisasi serta potensi pengembangan riset AI dalam Public Relations di Indonesia pada masa mendatang.

Grafik 4.2
Public Relations Terpopuler di Indonesia 2022



Sumber: databoks.katadata.co.id

menunjukkan perkembangan jumlah penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations dari waktu ke waktu. Terlihat adanya peningkatan publikasi yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademisi terhadap pemanfaatan teknologi AI dalam komunikasi organisasi dan praktik Public Relations. Peningkatan tersebut juga menunjukkan bahwa riset AI dalam PR memiliki potensi untuk terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan komunikasi berbasis data. Menunjukkan perkembangan penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations dari waktu ke waktu. Terlihat adanya peningkatan jumlah publikasi secara global, khususnya di kawasan Amerika, Eropa, dan Asia. Indonesia juga menunjukkan tren pertumbuhan yang positif meskipun jumlah publikasinya masih lebih rendah dibandingkan kawasan lain. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademisi terhadap pemanfaatan AI dalam komunikasi organisasi serta potensi pengembangan riset AI dalam Public Relations di Indonesia pada masa mendatang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mewujudkan penelitian yang terarah dan sistematis, langkah akhir yang dilakukan adalah menyusun bab penutup. Pada bab ini, penulis menyajikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah diuraikan pada Bab I. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tren penggunaan Artificial Intelligence dalam Public Relations berdasarkan studi bibliometrik menggunakan database Dimensions.ai.

Penelitian ini menganalisis tren penggunaan Artificial Intelligence dalam Public Relations dengan menggunakan indikator bibliometrik berupa citation berdasarkan Documents, Sources, Authors, Organizations, dan Countries. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, hasil penelusuran publikasi menggunakan kata kunci “Artificial Intelligence in Public Relations” pada database Dimensions.ai menunjukkan bahwa penelitian mengenai topik ini bersifat global dan tidak terpusat pada satu negara tertentu. Dominasi publikasi internasional mengindikasikan bahwa Artificial Intelligence dalam Public Relations merupakan isu lintas negara yang relevan secara universal. Hal ini mencerminkan tingginya perhatian komunitas akademik global terhadap pemanfaatan AI dalam praktik kehumasan, baik dari perspektif konseptual maupun aplikatif, serta menunjukkan bahwa perkembangan kajian ini dipengaruhi oleh dinamika teknologi dan komunikasi digital secara internasional.

Kedua, hasil visualisasi jaringan sitasi berdasarkan documents memperlihatkan adanya sejumlah dokumen inti yang memiliki tingkat sitasi tinggi dan berperan sebagai rujukan utama dalam penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations. Dokumen-dokumen tersebut membentuk struktur literatur yang saling terhubung dan menjadi landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya. Tingginya intensitas sitasi menunjukkan bahwa kajian AI dalam Public Relations masih bertumpu pada karya-karya konseptual dan tinjauan komprehensif yang membahas peran AI dalam komunikasi strategis, transformasi digital, serta hubungan antara organisasi dan publik di era teknologi cerdas.

Ketiga, berdasarkan authors visualization, terdapat sejumlah penulis yang memiliki pengaruh signifikan dalam jaringan penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations. Penulis-penulis tersebut membentuk klaster-klaster penelitian tertentu yang saling terhubung, menunjukkan adanya kolaborasi, kesinambungan penelitian, serta perkembangan tema-tema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spesifik seperti komunikasi digital berbasis AI, analisis sentimen, dan manajemen reputasi organisasi.

Keempat, hasil analisis berdasarkan sources menunjukkan bahwa publikasi Artificial Intelligence dalam Public Relations banyak diterbitkan pada jurnal-jurnal yang berfokus pada komunikasi, manajemen, teknologi informasi, dan ilmu sosial. Hal ini menegaskan bahwa kajian AI dalam PR bersifat multidisipliner dan berkembangan di berbagai ranah keilmuan.

Kelima, berdasarkan organizations and countries visualization, Indonesia menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan dalam penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations. Meskipun sebagian besar publikasi bersifat internasional dan berasal dari berbagai negara, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan jumlah dokumen yang relatif tinggi serta memiliki banyak institusi pendidikan dan penelitian yang terlibat dalam publikasi ilmiah terkait topik ini. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan kajian Artificial Intelligence dalam Public Relations di Indonesia cukup aktif dan memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Artificial Intelligence dalam Public Relations mengalami perkembangan yang signifikan dan menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Artificial Intelligence tidak hanya dipandang sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai elemen strategis yang berperan penting dalam praktik komunikasi dan hubungan dengan publik di era digital.

B. Saran

Adapun Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak VOSviewer dalam melakukan analisis bibliometrik. Untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan perspektif yang lebih beragam, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan perangkat lunak bibliometrik lain, seperti Biblioshiny (R), CiteSpace, Publish or Perish, BibExcel, Pajek, atau CitNetExplorer, sehingga hasil analisis dapat dibandingkan dan diperkaya.
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari database Dimensions.ai. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan atau membandingkan data dari database lain seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, PubMed, atau Crossref, guna memperoleh cakupan data yang lebih luas dan mendalam terkait penelitian Artificial Intelligence dalam Public Relations.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhilash, Abhilash, Sandeep S Shenoy, and Dasharathraj K Shetty. "Overview of Corporate Governance Research in India: A Bibliometric Analysis." *Cogent Business & Management* 10, no. 1 (December 31, 2023). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2182361>.
- Adirati, Melania, Vivi Aprillia Susanti, and Angelia Selma Ananda. "Analisis Bibliometrika Pada Artikel Jurnal Psikodimensia Tahun 2018-2022 Dengan Visualisasi Menggunakan Software Vosviewer." *Jurnal Pustaka Budaya* 10, no. 2 (2023): 88–95. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i2.13927>.
- Ahmi, Aidi, and Rosli Mohamad. "Bibliometric Analysis of Global Scientific Literature on Web Accessibility." *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)* 7 (2019).
- Ahmi, Aidi, and Mohd Herry Mohd Nasir. "Examining the Trend of the Research on EXtensible Business Reporting Language (XBRL): A Bibliometric Review." *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 2019.
- Ajinegara, Muhamad Wulidasuma, and Joko Soebagyo. "Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 6, no. 1 (March 17, 2022): 193. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.5451>.
- Alfitman. "Studi Literatur Dengan Bibliometrik: Sebuah Pendekatan Mendapatkan Topik Penelitian Menggunakan PoP, Mendeley, Dan VOSViewer." *Suluh Media*, 2019.
- Anna, Nove Eka V. "Perkembangan Studi Bibliometrik Dari Tahun 1998-2021 Pada Jurnal Library Philosophy & Practice (LPP)." UNAIR NEWS, 2021. <https://news.unair.ac.id/2021/06/11/perkembangan-studi-bibliometrik-dari-tahun-1998-2021-pada-jurnal-library-philosophy-practice-lpp/?lang=id>.
- Annur, Cindy Mutia. "Pengguna Internet Di Indonesia Tembus 213 Juta Orang Hingga Awal 2023." Katadata.co.id, 2023. [International Journal of Electronic Business 1, no. 1 \(2021\): 1. <https://doi.org/10.1504/ijeb.2021.10042816>.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023#:~:text=Menurut laporan We Are Social,juta orang per Januari 2023.</p><p>Bashar, Abu, Shalini Singh, and Vivek Kumar Pathak.)
- Desiana, Desiana, and Joko Soebagyo. "Bibliometric Analysis of the Spontaneous Group Discussion Method of Learning Mathematics Using Vosviewer Software." *Jurnal Paedagogy* 9, no. 3 (July 21, 2022): 345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5282>.
- Dr. M. Anang Firmansyah, SE, MM. *KOMUNIKASI PEMASARAN*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2020.
- Durieux, Valérie, and Pierre Alain Gevenois. "Bibliometric Indicators: Quality Measurements of Scientific Publication." *Radiology* 255, no. 2 (May 2010): 342–51. <https://doi.org/10.1148/radiol.09090626>.
- Eck, Nees Jan Van, and Ludo Waltman. "Manual VOSviewer." *Universiteit Leiden*, no. January (2021): 54.
- Effendi, Denti Nanda. "Analisis Bibliometrik Literasi Sains Menggunakan VOSViewer Pada Pendidikan Sains." *Prodi Pendidikan Fisika*, 2021.
- Ellegaard, Ole, and Johan A. Wallin. "The Bibliometric Analysis of Scholarly Production: How Great Is the Impact?" *Scientometrics* 105, no. 3 (December 28, 2015): 1809–31. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>.
- Eryanti, Ika, and Joko Soebagyo. "Bibliometric Analysis of Blended Learning Mathematics in Scientific Publications Indexed by Scopus." *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, December 1, 2021, 91–102. <https://doi.org/10.25217/numerical.v5i2.1673>.
- Fahimnia, Behnam, Joseph Sarkis, and Hoda Davarzani. "Green Supply Chain Management: A Review and Bibliometric Analysis." *International Journal of Production Economics* 162 (April 2015): 101–14. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>.
- Fajar, Nurul. "Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya." *UIN Ar-Raniry*, 2018.
- Fonseca, Bruna de Paula Fonseca e, Ricardo Barros Sampaio, Marcus Vinicius de Araújo Fonseca, and Fabio Zicker. "Co-Authorship Network Analysis in Health Research: Method and Potential Use." *Health Research Policy and Systems* 14, no. 1 (December 30, 2016): 34. <https://doi.org/10.1186/s12961-016-0104-5>.
- GLASS, GENE V. "Primary, Secondary, and Meta-Analysis of Research." *Educational Researcher* 5, no. 10 (November 30, 1976): 3–8. <https://doi.org/10.3102/0013189X005010003>.
- Isrok'atun. "Pengembangan Model Situation-Based Learning Pada Materi Sains Di Sekolah Dasar." *Seminar Nasional: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang* 1, no. 2 (2014): 69–77.
- Jarnevling, Bo. "Bibliographic Coupling and Its Application to Research-Front and Other Core Documents." *Journal of Informetrics* 1, no. 4 (January 2007): 287–307. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2007.07.004>.
- Karim, Arifin, and Joko Soebagyo. "PEMETAAN BIBLIOMETRIK TERHADAP TREND RISET MATEMATIKA TERAPAN DI GOOGLE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- SCOLAR MENGGUNAKAN VOSVIEWER.” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 6, no. 2 (September 30, 2021). <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i2.5835>.
- Karnadi, and Ika Lestari. “Evaluasi Jurnal Ilmiah” 20 (2009).
- Klavans, Richard, and Kevin W. Boyack. “Which Type of Citation Analysis Generates the Most Accurate Taxonomy of Scientific and Technical Knowledge?” *Journal of the Association for Information Science and Technology* 68, no. 4 (April 13, 2017): 984–98. <https://doi.org/10.1002/asi.23734>.
- Komala, Cucu. “Perilaku Konsumsi Impulsive Buying Perspektif Imam Al-Ghazali.” *Jurnal Perspektif* 2, no. 2 (2019): 248. <https://doi.org/10.15575/jp.v2i2.31>.
- Moed, Henk F. *Citation Analysis in Research Evaluation*. Vol. 9. Information Science and Knowledge Management. Berlin/Heidelberg: Springer-Verlag, 2005. <https://doi.org/10.1007/1-4020-3714-7>.
- Morel, Carlos Medicis, Suzanne Jacob Serruya, Gerson Oliveira Penna, and Reinaldo Guimarães. “Co-Authorship Network Analysis: A Powerful Tool for Strategic Planning of Research, Development and Capacity Building Programs on Neglected Diseases.” Edited by Marcel Tanner. *PLoS Neglected Tropical Diseases* 3, no. 8 (August 18, 2009): e501. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0000501>.
- Murni Yusuf. “Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian.” *Kencana*, 2014.
- Ninkov, Anton, Jason R. Frank, and Lauren A. Maggio. “Bibliometrics: Methods for Studying Academic Publishing.” *Perspectives on Medical Education* 11, no. 3 (2022): 173–76. <https://doi.org/10.1007/s40037-021-00695-4>.
- Nuryudi. “Analisis Bibliometrika Islam: Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah.” *Al-Maktabah* 15 (2016): 41–55.
- Putri, Salsa Amalia, Yunus Winoto, and Rohanda Rohanda. “Pemetaan Penelitian Information Retrieval System Menggunakan VOSviewer.” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2023): 93. <https://doi.org/10.24198/inf.v3i2.46646>.
- Rainer, Pierre. “Data Terbaru, Inilah Profil Usia Pengguna Internet Indonesia.” [data.goodstats.id, 2023. https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/data-terbaru-inilah-profil-usia-pengguna-internet-indonesia-zyhve](https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/data-terbaru-inilah-profil-usia-pengguna-internet-indonesia-zyhve).
- Reuters, Thomson. “Using Bibliometrics: A Guide to Evaluating Research Performance with Citation Data,” 2008.
- Rohanda, Rohanda, and Yunus Winoto. “Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018.” *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 1 (June 22, 2019): 1. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>.

Sarman, Sri Neviyanti, and Joko Soebagyo. “Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Berdasarkan Pemecahan Masalah Berbasis VOS Viewer.” *Vygotsky* 4, no. 2 (August 20, 2022): 117. <https://doi.org/10.30736/voj.v4i2.590>.

Supinah, Roslani, and Joko Soebagyo. “Analisis Bibliometrik Terhadap Tren Penggunaan ICT Pada Pembelajaran Matematika.” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 6, no. 2 (June 22, 2022): 276. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i2.6153>.

Suyono, Hanny Chairany. “Analisis Bibliometrika Artikel Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi) Tahun (2016-2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.” *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Sumatera Utara Medan*, 2021.

Sweileh, Waleed M., Samah W. Al-Jabi, Adham S. AbuTaha, Sa'ed H. Zyoud, Fathi M. A. Anayah, and Ansam F. Sawalha. “Bibliometric Analysis of Worldwide Scientific Literature in Mobile - Health: 2006–2016.” *BMC Medical Informatics and Decision Making* 17, no. 1 (December 30, 2017): 72. <https://doi.org/10.1186/s12911-017-0476-7>.

Syarianah. “Analisis Sitiran Artikel Ilmiah Pada Jurnal Riset Akuakultur,” 2017.

Tanudjaja, Irine, and Gerrie Yu Kow. “Exploring Bibliometric Mapping in NUS Using BibExcel and VOSviewer.” *IFLA WLIC Kuala Lumpur*, 2018.

Tupan, Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, and Endang Sri Rusmiyati Rahayu. “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi.” *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI* 39, no. 2 (December 17, 2018): 135. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>.

Zamroni, Muhammad. “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan.” *Jurnal Pendidikan X*, no. 2 (2017): 195–211.

Septiana, G. L. (2025). *A Systematic Literature Review of Artificial Intelligence and Public Relations – How AI Bring the New Paradigm of Public Relations*. Societo Communication Journal. Tersedia secara online: [artikel AI dan PR](#)

Prasojo, R. (2024). *Publik Relation di Era Digital: Pengaruh Teknologi AI Terhadap Praktik Public Relations Modern*. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik. Tersedia di: [Publik Relation di Era Digital \(AI & PR\)](#)

Angin, T. G. P., & Mukhlisiana, L. (2024). *The Use of AI in Digital Transformation Ethics and Public Relations Strategies*. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi. Tersedia: [AI dalam PR Strategies](#)

How the Introduction of AI (Media Monitoring) Tools Affects the Field of Public Relations (2023). Jurnal Manajemen Bisnis. Tersedia: [AI Media Monitoring dalam PR](#)

Integrating Artificial Intelligence in Public Relations and Media: A Bibliometric Analysis of Emerging Trends and Influences (2025). DOAJ. Akses: [AI & PR Bibliometric Analysis](#)

Rodsevich, M. (2021). Artificial Intelligence in Public Relations: Transforming Strategic Communication. *Journal of Digital Communication*, 5(2), 45–60.

Riyanto, A. D. (2023). Hootsuite (We Are Social): Digital 2023 Indonesia.

Sumber: We Are Social & Hootsuite.

Lutfiana, D., & Endah, N. (2022). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Strategi Public Relations Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–15.

Katadata.co.id. (2023). Perkembangan E-commerce dan Transformasi Digital di Indonesia.

Herman, Iswanto, & Maharani, N. (2023). Bibliometric Analysis of Artificial Intelligence Research in Communication Studies.

Journal of Information Science, 8(2), 112–130.

Dimensions. (2024). Dimensions Database.

Sumber: <https://www.dimensions.ai>

Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.

Kaleel, A. (2022). AI-Driven Communication Strategies in Public Relations. *International Journal of Public Relations Research*, 6(3), 89–104.